

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *TECHNOLOGY*  
KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH PADA  
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**Anjeli Apriani**

**NIM : 1920603077**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN  
2022**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

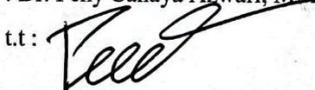
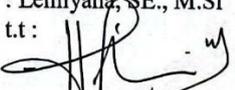
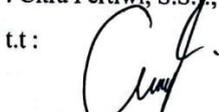
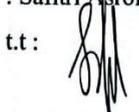
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Anjeli Apriani  
NIM / Program Studi : 1920603077 / Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh literasi keuangan syariah dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. Peny Cahaya Azwari, MM, M.BA.Ak t.t : 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Lemiyana, SE., M.Si t.t : 
Tanggal	Penguji Utama	: Yusiana Pajaria., S.E., M.SI t.t : 
Tanggal	Penguji Kedua	: Oki Sania Riski, S.E., M.E t.t : 
Tanggal	Ketua	: Citra Pertiwi, S.S.I., M.E.I t.t : 
Tanggal	Sekretaris	: Safitri Asrol, ST., M.Si t.t : 



**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267*

**Formulir D.2**

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Anjeli Apriani  
NIM / Program Studi : 1920603077 / S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh literasi keuangan syariah dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2023

Penguji Utama

Yusiresita Fajaria, SE., M.Si  
NIDN. 2029089301

Penguji Kedua

Oki Sania Riski, S.E., M.E  
NIDN. 2022109601

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Dr. Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP. 197504082003122001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anjeli Apriani

NIM : 1920603077

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Judul Skripsi : pengaruh literasi keuangan syariah keuangan syariah dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian Pernyataan ini saya buat, dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Anjeli Apriani

NIM : 1920603077



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

---

**Formulir C2**

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
Ketua Prodi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

*Assalamu 'alaikumwr.wb*

Disampaikan dengan Hormat, setelah melakuka bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

Pengaruh literasi keuangan syariah dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang Ditulis oleh :

Nama : Anjeli Apriani  
NIM : 1920603077  
Program Studi : S1 perbankan syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Pembimbing Utama

**Dr. Peny Cahaya Azwari, MM., M.BA., Ak.**  
NIP. 197701312000031002

Palembang, Juli 2023

Pembimbing Kedua

**Lemiyana, SE., M.Si**  
NIDN: 0212107801



**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267*

---

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul : Pengaruh literasi keuangan syariah dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang  
Ditulis Oleh : Anjeli Apriani  
NIM/Program Studi : 1920603077/S1 Perbankan Syariah

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, September 2023

Dekan,

  
**Dr. Heri Junaidi, MA**  
NIP. 196901241998031006

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.”*

**(Q.S. Al- Insyirah: 6-8)**

*“Never be tired of a dream, if not fulfilled. Fear of failure should not deter you from your path of self belief. Your belief and determination will get you to your destination and make the dream come true.”*

**(Anil Sinha)**

*“Hidup memang tak mudah, ketika masalah menghampiri hidup anda tanpa kenal lelah, berserahlah kepada- Nya dan jangan ada kata menyerah karena dari situlah kamu belajar bangkit, terus maju, dan mencoba menghadapi semuanya untuk mencapai puncak.”*

**(Penulis )**

## **PERSEMBAHAN**

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- ❖ “Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang paling istimewa dalam hidupku kepada Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Aplaha dan Ibundaku Mahani yang menjadi alasan saya bisa berada di Universitas ini berkat kerja keras mereka untuk menjadikan saya yang telah banyak berjuang hebat untuk kebahagiaan anaknya melalui perjuanganmu dan selalu memberikan motivasi, baik materil maupun moril serta senantiasa berdo’a demi keberhasilan anaknya dalam menuntut ilmu sebagai bekal untuk di kemudian hari baik di dunia maupun diakhirat kelak.
- ❖ Saudara-saudariku yang ku sayangi Adham, dan saudariku Uri Deka Sela dan Selpi Mulia yang telah memberi semangat, mendoakan dan berkorban baik material maupun moral demi keberhasilanku.
- ❖ Teruntuk almarhum kakek saya (Alm. Jauhari) terima kasih sudah menemaniku semasa hidupmu dan nenek saya ( Yohana) dan keluarga besar saya yang selalu memberikan nasehat dan senantiasa mendo’akan untuk keberhasilan saya.
- ❖ Kedua pembimbingku bapak Dr. Peny Cahaya Azwari, MM., M.B.Ak dan ibu Lemiyana, SE., M.Si yang selalu membimbingku dengan penuh kesabaran dan terima kasih atas bimbingannya selama ini.
- ❖ Teman-teman satu perjuangan Mahasiswa Perbankan syariah Angkatan 2019.
- ❖ Almamaterku yang ku banggakan.

**PEDOMAN TRANSLITERASI  
ARAB-LATIN**

**A. Huruf Konsonan**

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H {	h dengan titik dibawahnya
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Dzal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra	R	-
ز	Zal	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S {	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D {	d dengan titik dibawahnya
ط	Tha	T {	t dengan titik dibawahnya
ظ	Zha	Z {	z dengan titik dibawahnya
ع	'Ain	'	Komater balik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Waw	W	-
هـ	Ha	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	-

## B. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh :

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbana
----------	---------	---------

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha. Contoh :

لقاعدة	tulis	ka adah
--------	-------	---------

## D. Vokal

### 1. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
( - )	Fathah	A	A
( َ )	Kasrah	I	I

ـُ	dammah	U	U
----	--------	---	---

Contoh: Ta (ت), di (د), ru (ر)

## 2. Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Nama	huruf dan tanda	Nama
ا... ا... ا...	Fathah dan alif	Ā	dan garis diatas
ي... ي...	Kasrah dan ya	ī	an garis di bawah
و... و...	ammah dan wau	ū	dan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis Qola

## 3. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا... ا...	Fathah	Ai	A dan i
و... و...	Kasrah	Au	A dan u

Contoh: شَيْءٌ ditulis Syai'un, حَوْ قَالَ ditulis Hauqala

## E. Kata Sandang Alif + Lam ( ال )

1. Al-qamariyah contohnya : الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
2. Al syamsiyyah contohnya : مِنَ النَّمَرَاتِ

## F. Daftar Singkat

H = Hijriyah

M = Masehi

Hal. = halaman

Swt= subhanahu wa ta'ala

Saw = sall Allah 'alaihi wa sallam

Qs = Al-Qur'an Surah

HR= Hadist Riwayat

Terj. =terjemah

## **G. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## ABSTRAK

Literasi keuangan syariah semakin meningkat sebagai dampak dari kemajuan teknologi keuangan (fintech), yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami layanan teknologi keuangan yang tersedia, seperti pembiayaan, pengaturan keuangan upaya untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses seluruh masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan syariah dan financial technology terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan kuantitatif melalui pendekatan analisis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan penyebaran kusioner menggunakan sampel penelitian Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 73 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan *teknologi keuangan* berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah. Berdasarkan uji statistik f, semua variabel independen secara berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan syariah, Teknologi Keuangan , Inklusi Keuangan syariah

## ABSTRACT

*Islamic financial literacy is increasing as a result of advances in financial technology (fintech), which enable students to better understand available financial technology services, such as financing, financial arrangements, efforts to encourage the financial system to be accessible to all people in encouraging quality economic growth. This study aims to determine Islamic financial literacy and financial technology on Islamic financial inclusion in Islamic banking students at UIN Raden Fatah Palembang. This research uses quantitative through descriptive analysis approach. Data collection used a questionnaire distribution using a research sample of Islamic banking students class of 2019 at UIN Raden Fatah Palembang, totaling 73 students. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study based on t statistical tests show that Islamic financial literacy and financial technology have a partial positive effect on financial inclusion in Islamic banking students at UIN Raden Fatah. Based on statistical test f, all independent variables have a stimulant effect on Islamic financial inclusion.*

*Keywords: Islamic Financial Literacy, Financial Technology, Islamic Financial Inclusion*

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum warahmatullah wabarakatuh*

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt., Dzat yang menjadi sumber segala kebaikan, yang telah memberikan petunjuk ketika menuju ketaatan dan menjauhkan kita dari berbuat maksiat kepada –Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada manusia termulia, Nabi Agung Muhammad Saw, beserta segenap keluarga beliau yang bercahaya dan mulia dan segenap sahabat beliau beserta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, atas rahmat dan ridho-Nya, skripsi peneliti yang berjudul **“Pengaruh literasi keuangan syariah dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang”** telah dapat diselesaikan dengan baik guna meraih gelar sarjana strata 1 pada jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dengan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti karena masih sedikitnya pengalaman, peneliti harapkan kritik dan saran guna hasil yang lebih baik pada penelitian dan karya peneliti selanjutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya atas semua kekurangan yang mengakibatkan penulisan skripsi ini kurang sempurna. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam menyusun skripsi sehingga selesai, terutama kepada yang telah membimbing, memberikan nasihat, arahan-arahan, saran yang membangun, yakni kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Aplaha dan ibunda Mahani yang sangat saya sayangi dan cintai. Saya mengucapkan ribuan terima kasih atas segala jasa kalian yang telah mendukungku baik secara moral dan materil hingga mampu melewati seluruh suka duka, ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk

- saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untukku.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kelengkapan fasilitas kampus.
  3. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A. selaku dekan Fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah Palembang.
  4. Bapak Dr. Candra Zaki Maulana, SE, MM selaku ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
  5. Bapak Dr. Peny Cahaya Azwari, MM., M.B.Ak selaku dosen pembimbing utama saya yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
  6. Ibu Lemiyana, SE., M.Si selaku pembimbing kedua saya yang telah banyak meluangkan waktunya, memberikan banyak kontribusi tenaga dan pikiran, serta meberikan arahan agar dapat memudahkan penulis dalam pembuatan skripsi.
  7. Ibu Dian Pertiwi M.S.I selaku dosen Penasehat Akademik
  8. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan layanan dan kemudahan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
  9. Saudara-saudariku yang ku sayangi Adham, dan saudariku Uri Deka Sela dan Selpi Mulia yang telah memberi semangat, mendoakan dan berkorban baik material maupun moral demi keberhasilanku.
  10. Keluargaku terutama almarhum kakek saya (Alm. Jauhari) terima kasih sudah menemaniku semasa hidupmu dan nenek saya (Yohana) dan keluarga besar saya yang selalu memberikan nasehat dan senantiasa mendo'akan untuk keberhasilan saya.
  11. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggengam tangan siapa. Seperti kata Bj. Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”

12. Sahabat-sahabat baik teman masa kecilku sampai sekarang Imelda, Novia Cerry (cei) dan Okky Pramana Putra terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutukannya, saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya saya memiliki kalian dalam hidup saya.
13. Sahabat-sahabatku sedari bangku sekolah Sinta Risasti, Firdha Amalia, Ratu Balkis dan Puji Lestari terima kasih telah memberikan dukungan semangat dan hiburan selama ini dan support.
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sampai selesai dengan sangat baik.

Semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat, karunia serta hidayah- Nya kepada kalian semua untuk membalas segala kebaikan yyang teelah diberikan kepada penulis. Terakhir penulis berharap semoga bermanfaat bagi para pembaca. Khususnya mahasiswa dan masyarkat luas pada umunya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Palembang, Agustus 2023

Penulis

Anjeli Apriani

1920603077

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Masalah.....	16
D. Manfaat Masalah.....	17
E. Sistematika Masalah.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....</b>	<b>18</b>
A. Landasan Teori.....	18
B. Penelitian terdahulu .....	45
C. Kerangka berpikir.....	53
D. Pengembangan hipotesis.....	54
<b>BAB III.....</b>	<b>60</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Desain Penelitian .....	60
B. Objek Penelitian.....	60
C. Populasi dan sampel .....	60
D. Sumber Data .....	62
E. Teknik Pengumpulan Data .....	63
F. Konseptual Variabel Dan Operasional Variabel.....	65
G. Instrumen Penelitian.....	68
A. Uji validitas .....	68
A. Uji Reliabilitas.....	70
H. Teknik Analisis Data .....	70
1. Uji Asumsi klasik.....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Multikolinearis .....	71
c. Uji Heteroskedastiditas.....	71

d. Uji Linearitas .....	73
2. Analisis Regresi Berganda.....	74
3. Pengujian Hipotesis .....	74
1) Uji signifikan Parsial (Uji t) .....	74
2) Uji Signifikan Stimultan (Uji f).....	74
3) Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	75
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>76</b>
1. Gambaran umum.....	76
2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	77
3. Struktur organisasi FEBI UIN Raden Fatah Palembang .....	80
4. Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019.....	80
B. Karakteristik Responden .....	80
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	81
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan/Prodi .....	82
C. Uji Instrumen Penelitian.....	82
1. Uji Validitas .....	82
2. Uji Reliabilitas.....	84
1. Uji Asumsi Klasik.....	85
a. Uji normalitas .....	85
b. Uji multikolinieritas .....	86
c. Uji heterokedastisitas .....	87
d. Uji linearitas .....	88
2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	90
3. Uji Hipotesis.....	91
1. Uji Persial (Uji T).....	91
2. Uji F (Simultan).....	93
3. Uji koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. KESIMPULAN.....	101
B. SARAN .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1 Perbandingan indek literasi dan inklusi keuangan.....	8
1.2 Reseach gap literasi keuangan terhadap inklusi keuangan .....	13
1.3 Reseach gap teknologi keuangan tehadap inklusi keuangan .....	14
2.1 Penelitian tedahulu.....	50
3.1 Skala likert .....	64
3.2 Definisi operasional variabel .....	65
4.1 Uji validitas literasi keuangan syariah .....	83
4.2 Uji validitas teknologi keuangan .....	83
4.3 Uji validitas inklusi keuangan syariah.....	83
4.4 Uji rehabilitas .....	84
4.5 Uji normalitas .....	85
4.6 Uji multikolinearritas.....	86
4.7 Uji heterokeditas .....	87
4.8 Uji linearitas.....	88
4.9 Uji regresi linear berganda.....	90
4.10 Uji parsial (T) .....	91
4.11 Uji simultan (F).....	93
4. 12 Uji determinasi (R2) .....	94

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Tingkat inklusi keuangan nasional.....	3
1.2 Indeks literasi keuangan nasional.....	6
1.3 Perkembnagan literasi keuangan dan inklusi keuangan.....	7
1.4 Pendanaan teknologi keuangan di Indonesia .....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia termasuk negara berkembang dan berupaya memperluas Inklusi keuangannya, adanya perkembangan yang pesat di era globalisasi ini sangat diperlukan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang teliti dan cermat. Setiap individu memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Di Indonesia sendiri Inklusi keuangan sudah sangat difokuskan untuk ditingkatkan, dengan dukungannya perkembangan finansial teknologi yang terus merambah kesemua kalangan saat ini. Hal tersebut tidak lepas dari penduduk yang semakin bertambah, serta perkembangan pasar keuangan yang semakin pesat.<sup>1</sup>

Kegiatan keuangan Inklusi menjadi salah satu agenda yang sangat penting dalam dunia internasional khususnya di Indonesia. Selain dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam penurunan tingkat kemiskinan di masyarakat inklusi keuangan sangat penting dilakukan guna meningkatkan efisiensi ekonomi, mendukung stabilitas sistem keuangan. Inklusi keuangan adalah penyediaan kemudahan akses dan peniadaan hambatan dalam menggunakan atau memanfaatkan layanan kepada Lembaga keuangan

---

<sup>1</sup> Nisrina Salwa et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU," *JUMSI* 2, no. 4 (2022): 762–773.

formal untuk seluruh lapisan masyarakat yang memiliki akses yang terbatas dari layanan keuangan formal. Setiap individu berhak untuk mengakses seluruh kualitas jasa keuangan formal dimnapun dan kapanpun dengan prasarana yang ada.<sup>2</sup>

Inklusi keuangan merupakan faktor pendukung utama pembangunan. Dengan meningkatkan Inklusi dapat mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat dan membantu mengelola bisnis dan kehidupan mereka dengan lebih baik. Pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep dasar keuangan, seperti : dasar bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai rill, pengetahuan dasar mengenai diverifikasi resiko, nilai waktu, nilai dari uang, dan lain-lain. Berupa literatur tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan melalui Pendidikan sangat penting untuk mengurangi keuangan Inklusi. Gerakan keuangan Inklusi dilakukan untuk dapat menekan dan mengurangi jumlah masyarakat *unbanked* diseluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Penyebab utama masyarakat tertolong *unbanked*, adalah tingkat Pendidikan, sehingga kondisi ini pun mempengaruhi daya pengetahuan mereka. Pendidikan sangat penting untuk menekan laju presentase jumlah masyarakat *unbanked* sehingga dapat mengsucceskan Inklusi keuangan.<sup>3</sup>

Inklusi keuangan merupakan sebuah konsep dimana semua individu atau lembaga memiliki akses yang sama terhadap keuangan. Dengan adanya akses keuangan yang tersedia dari pihak pengelola lembaga keuangan tanpa

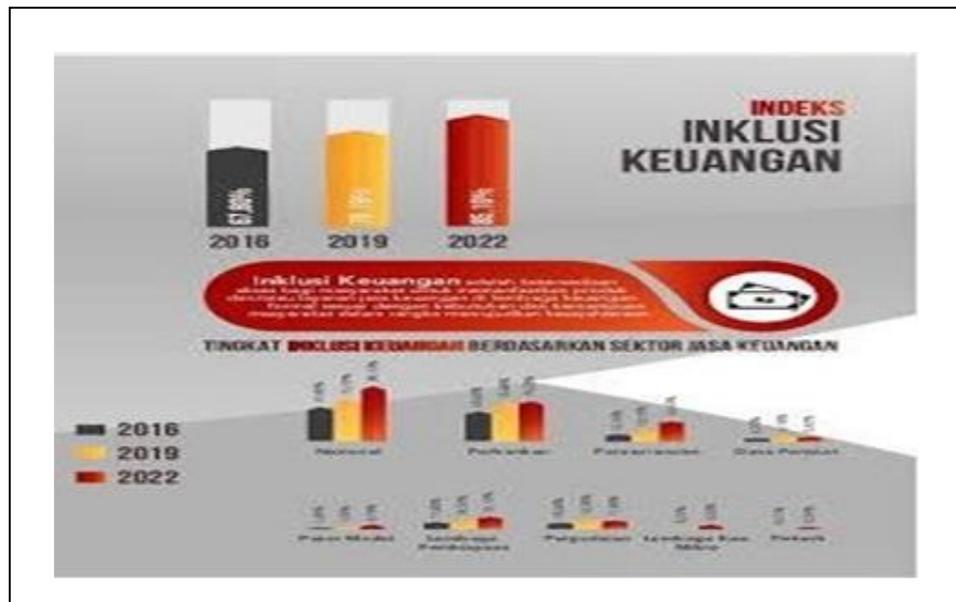
---

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Dr. Nur Fadrih Asyik, S. M. (2022). *Inklusi keuangan*. Purwikerto : CV. Pena Persada

adanya biaya cukup tinggi maka setiap lapisan masyarakat memiliki akses yang dalam penggunaan uang sehingga akan mendapatkan manfaat yang sama disetiap layanan yang baik. Inklusi keuangan syariah sebagai guna mendapatkan akses keuangan yang memadai yang dapat digunakan memperoleh barang guna pemenuhan kebutuhan sehari-hari.<sup>4</sup>

**Gambar 1.1**  
**Tingkat inklusi keuangan nasional**



Sumber : SNIK, OJK 2022

Gambar 1.1 Hasil SNLIK tahun 2022 menunjukkan indeks inklusi keuangan sebesar 85,10 persen. Perkembangan indeks inklusi keuangan di Indonesia tahun meningkat dibanding hasil SNLIK 2019 inklusi keuangan 76,19 persen.

Perkembangan indeks inklusi keuangan di Indonesia tahun 2019

<sup>4</sup> risa Liska Et Al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi),” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 11, no. 04 (2022).M Rijal and R Indrarini, *Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, vol. 5, 2022, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>.

menurut OJK sebesar 76,19 persen, indeks inklusi keuangan tersebut lebih meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 67,8 persen. Peningkatan inklusi keuangan sebesar 8,39% membuktikan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia sudah mulai mengakses produk dan jasa layanan keuangan.<sup>5</sup>

Inklusi keuangan masyarakat Indonesia sangat difokuskan untuk ditingkatkan, agar masyarakat lebih aktif dan produktif dalam mengakses layanan jasa keuangan yang ada, didukung dengan peningkatan perkembangan teknologi keuangan, perkembangan pasar keuangan yang semakin pesat, dan jumlah penduduk Indonesia per tahunnya bertambah. Penetapan Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) mendorong penguatan integritas kegiatan ekonomi dan keuangan inklusif melalui layanan keuangan digital sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan keuangan inklusif. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan Inklusi keuangan syariah adalah literasi keuangan.<sup>6</sup>

Literasi keuangan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kepekaan masyarakat dalam berbagai bidang industry jasa keuangan, yaitu dalam sektor perbankan, asuransi, lembaga pembiayaan, pasar uang dan pasar modal, dana pension, serta pegadaian. Literasi keuangan juga berperan sebagai kemampuan suatu individu dalam memahami dan

---

<sup>5</sup> SNKI Otoritas Jasa Keuangan 2019: *indeks literasi dan Inklusi keuangan masyarakat meningkat*. Jakarta (ID) : OJK.

<sup>6</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 114. 2020. *Strategi Nasional Keuangan Inklusif*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.

menganalisa kondisi keuangan serta sistem atau konsep yang dipakai dalam keuangan serta untuk mengubah pengetahuan tersebut menjadi perilaku agar setiap masyarakat terbiasa mengelola keuangan mereka dengan baik. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan, karena bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai.<sup>7</sup>

Pengetahuan pelajar mengenai literasi keuangan sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam survei OJK pada tahun 2016-2022 yang dinamakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), memberikan sebuah gambaran tentang kondisi literasi dan inklusi keuangan di Indonesia yang masih rendah meskipun telah mengalami kenaikan. Tingkat kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang positif dengan tingkat keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangan.<sup>8</sup>

Literasi keuangan menjadi hal yang penting bagi mahasiswa seperti dalam penelitian Ramavhea et al., (2017) apabila mahasiswa membuat keputusan yang tidak tepat dan mereka menemukan kesulitan keuangan dalam diri mereka, kemungkinan akan berdampak negatif pada

---

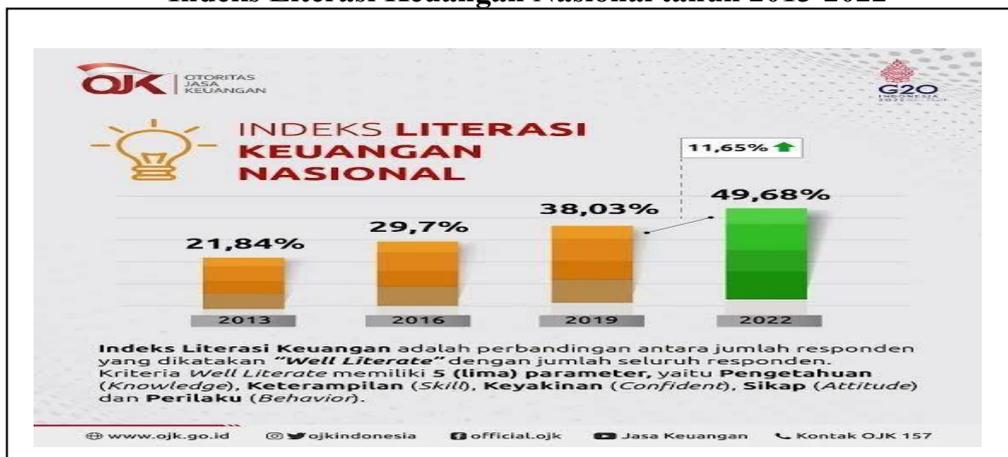
<sup>7</sup> Harish Muhammad Ramadhan, Mira Rahmi dan Muhammad Anwaar Fathoni, (*pengaruh literasi keuangan, promosi, kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah bank*), Prosiding Biema, vol 2, 2021. Hal 690

<sup>8</sup> SNLIK Otoritas Jasa Keuangan 2022: *indeks literasi dan Inklusi keuangan masyarakat meningkat*. Jakarta (ID) : OJK

pengalaman belajar mereka, dan pada akhirnya meningkatkan tingkat drop out yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memiliki literasi keuangan dan keterampilan agar proses belajar mereka berhasil.

**Gambar 1.2**

**Indeks Literasi Keuangan Nasional tahun 2013-2022**



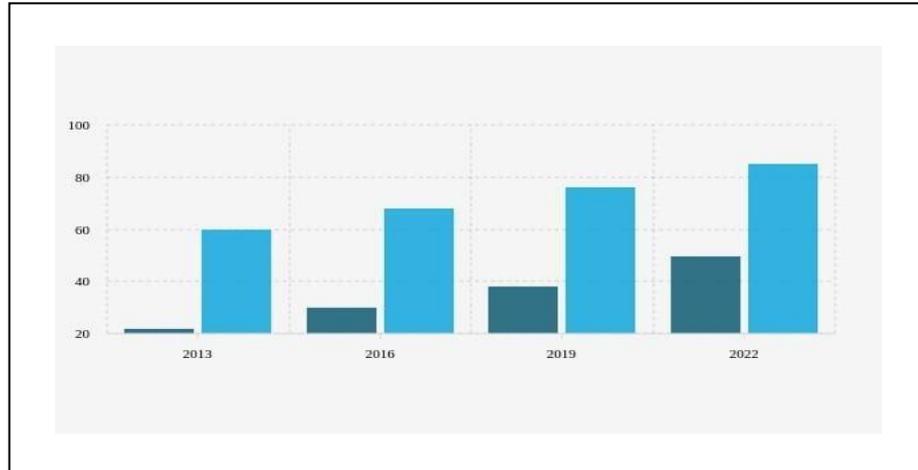
Sumber : Survei OJK 2022

Gambar 1.1 Memaparkan dalam kondisi literasi yang rendah seperti ini dan kemajuan teknologi yang begitu cepat maka pemerintah mengadakan sebuah program yang disebut juga Inklusi keuangan di Indonesia.

Literasi keuangan yang rendah disebabkan oleh masyarakat yang kuraang memahami pentingnya manajemen keuangan, bukan disebabkan karena mereka tidak butuh. sehingga masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban, serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Candra Yudha, Ana Toni Roby, et al. 2020. *Fintech Syariah: Teori dan Terapan* (Surabaya: Scopindo) hal 116

**Gambar 1.3**  
**Perkembangan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 2013-2022**



Sumber : SNLIK, Katadata.co.id,2022

Gambar 1.3 Memaparkan rata-rata indeks Inklusi keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan indeks literasi keuangan syariah oleh masyarakat tidak diimbangi oleh pengetahuan serta pemahaman terhadap produk dan layanan tersebut. Hal ini tentunya menjadi sebuah ironi, dimana Inklusi keuangan semestinya diimbangi oleh literasi keuangan yang baik pula.

Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Salwa et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU." JUMSI 2, no (2022) : 764

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan**  
**Tahun 2019 dan 2022**

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber : Survei OJK, 2022

Selain literasi keuangan, ada faktor lain perlu dipahami pelajar yaitu teknologi keuangan. Di era saat ini dengan perkembangan teknologi dan juga didukung jaringan internet yang pesat dan stabil terciptalah beberapa layanan keuangan digital yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi maupun pembiayaan keuangan. Layanan keuangan digital ini disebut juga *financial teknologi* (fintech). Teknologi keuangan dianggap sebagai cara efektif untuk menyediakan peluang dalam mendorong inklusi keuangan yaitu dengan meningkatkan biaya transaksi keuangan tanpa harus menyediakan layanan keuangan tradisional dalam bentuk jaringan kantor.<sup>11</sup>

Industri teknologi keuangan merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri Fintech yang paling berkembang di Indonesia memiliki peluang

---

<sup>11</sup> Program FE Studi Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji, Yolanda Atika Safira, and Yulia Efni, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru)," *Jurnal Bahtera Inovasi* 3, no. 2 (2020).

yang sangat besar untuk perkembangan layanan keuangan digital, sehingga pemenuhan kebutuhan layanan jasa keuangan masyarakat dapat tercapai untuk membuat sistem keuangan lebih efisien. Dalam hal ini sektor fintech paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong dan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses untuk mendapat menggunakan layanan keuangan.<sup>12</sup>

Perkembangan teknologi dan informasi yang berkaitan dengan internet. Diera digital saat ini menjadi salah satu sektor dalam industry fintech yang paling berkembang di Indonesia, hal tersebut sangat dekat dengan mahasiswa sebagai orang yang mengenyam pendidikan tinggi, karena tuntutan perkuliahan dan pergaulan yang semakin modern menjadikan dunia digital sebagai kebutuhan sehari-hari. Selain untuk penggunaan sehari-hari, dunia digital juga dapat membantu dalam perkuliahan. Banyak mahasiswa mengetahui cara mengakses dan menggunakan layanan keuangan digital yang tersedia, tetapi sebagian besar tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan produk dan layanan keuangan. Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat sekarang, maka muncul teknologi keuangan (*financial technology*) yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi dan menjadi tuntutan hidup yang serba cepat. Salah satu manfaat dari penggunaan teknologi keuangan adalah dapat memaksimalkan

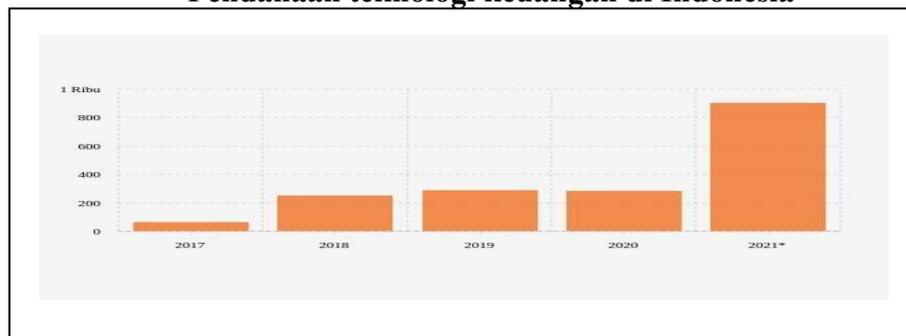
---

<sup>12</sup> Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). *Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)*. Jurnal Masharif AlSyariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 3, No.1

pelayanan perbankan kepada konsumen dan memudahkan proses transaksi pembayaran melalui teknologi keuangan.<sup>13</sup>

Setiap individu yang mengikuti perkembangan teknologi keuangan serta inklusi keuangan perlu memahami literasi digital supaya dapat berfikir kritis mengenai evaluasi informasi yang ditemukan di media sosial. Melalui perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat semua menjadi lebih mudah. Pengaruh perkembangan teknologi membuat inovasi baru bagi industri jasa keuangan terutama sektor perbankan. Menurut OJK melalui fintech menjadi peluang untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Berbagai inovasi di bidang fintech khususnya di bidang aplikasi *e-wallet* dan *mobile banking* seperti OVO, GoPay, PayPal memperkenalkan masyarakat terkhusus mahasiswa pada konsep pembayaran tanpa uang tunai agar mempermudah transaksi.<sup>14</sup>

**Gambar 1.4**  
**Pendanaan teknologi keuangan di Indonesia**



**Sumber : Aftech, katadata.co.ic,2022**

---

<sup>13</sup> Nadiah Putri Salsabila, Muhammad Ridwan Basalamah dan Rahmawati “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang” *Malang : e – Jurnal Riset Manajemen* Vol. 12 No. 02 (2022) , <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>

<sup>14</sup> Octaviani Salsabella and Handri, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan,” *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 1 (January 27, 2022).

Gambar 1.3 Terlihat perkembangan *fintech* dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan akibat dari banyaknya bisnis digital, seperti yang ada gambar diatas.

Dengan demikian, pemerintah indonesia juga sebaiknya memperhatikan perkembangan fintech syariah. Teknologi keuangan yang diterapkan berdasarkan ekonomi syariah harus sesuai dengan ketentuan system keuangan Syariah misalnya dengan tidak mengandung bunga, riba, ataupun manipulasi. Perkembangan fintech syariah yang begitu cepat juga harus diiringi dengan regulasi yang menaungi agar perlindungan konsumen terjamin. Selain itu, hal ini juga menjadi perhatian bagi para praktisi keuangan syariah untuk dapat mengembangkan inovasi keuangan digital berbasis syariah yang mudah dan murah untuk digunakan oleh masyarakat tanpa melanggar kaidah syariah yang harus ditaati. dapat dilihat adanya perkembangan fintech di indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Dalam upaya untuk mendorong peningkatan literasi keuangan syariaiah dan inklusi keuangan syariah masyarakat di Indonesia, pertumbuhan konsumsi masyarakat terhadap internet dan smartphone dapat menjadi peluang untuk mengembangkan layanan dan produk keuangan. syariah berbasis digital agar bisa menjangkau ke seluruh wilayah di Indonesia. Pemanfaatan teknologi ini harus segera dilakukan agar terciptanya inklusi keuangan yang lebih merata dan menyeluruh khususnya untuk produk dan layanan keuangan syariah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Fauzia Bakhtiar, R Rusdi, and Andi Mulia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah ,

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan individu mengenai situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai persyaratan untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif.<sup>16</sup> banyak mahasiswa yang belum atau sulit menerapkan teknologi keuangan dan faktor utama yang mempengaruhi cara orang bertindak dan berpikir adalah di sektor keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan untuk memahami etika sektor keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya teknologi keuangan.

Mahasiswa menjadi target segmen pasar yang potensial sebagai pengguna teknologi keuangan, karena mahasiswa saat ini adalah generasi millennial yang akrab dengan teknologi dan juga mobilitas mahasiswa yang memerlukan transportasi berbasis fintech relative tinggi seperti ojek dan mobil daring. Fintech menjadi salah satu hal yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk melakukan transaksi keuangan antara manusia dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mahasiswa. Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini ada dua hal yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil keputusan untuk menggunakan fintech yaitu literasi keuangan dan. Literasi keuangan menjadi suatu keterampilan yang harus di kuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidup nya

---

Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening,” *YUME: Journal of Managemeny* 5, no. 2 (2022): 588–603.

<sup>16</sup> Puspita, Gilang dan Isnalita. 2019. Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. Riset dan Jurnal Akuntansi. Volume 3. Nomor 2.

dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.<sup>17</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merupakan lembaga yang mengatur seluruh kegiatan di sektor keuangan dapat mewujudkan sistem keuangan yang berkelanjutan dan stabil. Dalam hal ini mahasiswa selalu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dan dapat memberikan solusi. Oleh karena itu, diperlukannya sinergi yang kuat antar pemangku kepentingan untuk terus melakukan berbagai inisiatif guna menaikkan tingkat literasi dan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang yang memiliki kurikulum mengarah pada syariat-syariat islam, program studi perbankan syariah merupakan kelompok yang mempelajari studi tentang perbankan syariah, sehingga mahasiswa seharusnya mempunyai prefensi tinggi dalam menggunakan produk jasa perbankan syariah berkaitan dengan studinya.<sup>18</sup>

Oleh karena itu inklusi keuangan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap suatu produk, lembaga atau jasa keuangan, serta menyediakan dan meningkatkan kualitas produk atau layanan jasa keuangan. Mahasiswa dapat menggunakan teori yang dipelajarinya di kampus untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Penelitian sebelumnya memberikan indikasi *Research Gap* mengenai variabel yang memberi pengaruh terhadap Inklusi keuangan

---

<sup>17</sup> Dheo Rimbano Destry, Dian Wulan Sari, “Produk Financial Technology Pada Mahasiswa Akuntansi Di Lubuklinggau” (2022): 852–859.

<sup>18</sup> Salwa et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU.” *JUMSI* 2, no. 4 (2022): 762–773.

yaitu:

**Table 1.2**  
**Research Gap Pengaruh literasi keuangan terhadap Inklusi keuangan syariah**

<b>Judul penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAITasikmalya ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Akademik 2017-2021)	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi keuangan Mahasiswa program studi ekonomi syariah STAI Tasikmalya	1. Dede Aji Mardani (2021) 2. Muhammad Abduh (2021) <sup>19</sup>
Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah	Literasi tidak mempunyai pengaruh signifikan dan lemah terhadap Inklusi Lembaga Keuangan Syariah	1. Muhammad Qomarul Rijal(2022) 2. Rachma Indrarini (2022) <sup>20</sup>

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2022

Table 1.2 Menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan Mardani, Dede Aji dan Muhammad Abduh menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Inklusi keuangan.

Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rijal. Muhammad Qomarul dan rachma indrarini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh signifikan dan lemah terhadap Inklusi keuangan.

---

<sup>19</sup> Dede Aji Mardani and Muhammad Abduh, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalya ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Akademik 2017-2021)*, n.d., <https://doi.org/XXXX/XXX>.

<sup>20</sup> Rijal and Indrarini, *Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, vol. 5, p. .

**Tabel 1.3**  
**Research Gap Pengaruh finansial teknologi terhadap Inklusi keuangan**

<b>Judul penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU	<i>Financial Technology</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU (Mahasiswa FEBI Stambuk 2017).	1. Nisrina 2. Salwa,(2022) 3. Tri Inda Fadhila Rahma, (2022) 4. Juliana <sup>2122</sup> Nasution (2022) <sup>23</sup>
Pengaruh Penggunaan Teknologi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Di Manado (Studi Kasus: Mahasiswa Feb Universitas Samratulangi	penggunaan teknologi keuangan dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inklusi keuangan.	1. Caeli B. P. Wewengkang 2. Maryam Mangantar 3. Shinta J. C. Wangke

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2022

Table 1.3 Menunjukkan Bahwa hasil penelitian yang dilakukan Salwa et.al teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap Inklusi keuangan.

Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Caeli B. P. Wewengkang, Maryam Mangantar dan Shinta J. C. Wangke menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap Inklusi keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan. Peneliti bermaksud untuk menganalisis tingkat literasi keuangan, penggunaan produk finansial

<sup>21</sup> Salwa et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU." *JUMSI* 2, no. 4 (2022): 762–773.

<sup>22</sup> Nesrin Akca et al., "An Evaluation of the Effect of Financial Literacy Education on Financial Literacy among College Students," *International Journal of Humanities and Social Science* 8, no. 8 (2018).

teknologi dan inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap Inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang?
2. Apakah finansial teknologi berpengaruh terhadap Inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan finansial teknologi berpengaruh terhadap Inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang?

## **C. Tujuan Masalah**

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap Inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang?
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi keuangan terhadap Inklusi keuangan pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang ?
3. Untuk mengetahui literasi keuangan syariah dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap Inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang.

#### **D. Manfaat Masalah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berguna dan bermanfaat

##### 4. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran bagi penulis yang diharapkan teori- teori dan pengetahuan yang dipergunakan dalam penulisan ini dapat diaplikasikan dalam meneliti sebuah fenomena digital selanjutnya.

##### 5. Bagi UIN Raden Fatah Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan tambahan bacaan maupun referensi bagi siswa lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan produk teknologi keuangan (fintech).

##### 6. Bagi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan acuan bagi siswa agar bisa lebih menambah wawasan terhadap literasi keuangan inklusi keuangan dan penggunaan padaa produk keuangan di Indonesia.

## **E. Sistematika Masalah**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I berisi tentang gambaran objek penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan masalah, manfaat masalah, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab II berisi tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini juga menjabarkan pembahsan hasil penelitian dahulu, kerangka konsep, serta hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis penelitian

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III berisi mengenai tahapan penelitian , jenis penelitian operasional variaabel skala pengukuran, jenis dan Teknik pengumpulan data, Teknik sampling dan anlisi data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian (populasi dan sampel mahasiswa), analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir penulisan terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teory Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu teori mengenai penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah model penerimaan teknologi informasi atau *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* yang dirancang khusus untuk permodelan penerimaan atas sistem informasi dan tehcnology merupakan adaptasi dari *Theory Reasoned Action* (TRA) oleh Icck Ajzen dan Martin Fishben yang merupakan teori tindakan yang berlandaskan pada satu premis bahwa reaksi dan persepsi dari seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.<sup>24</sup> TAM adalah suatu teori sistem informasi yang memodelkan bagaimana pengguna mulai menerima dan menggunakan suatu teknologi<sup>25</sup>. Teori TAM (*Technologi Acceptance Model*) merupakan salah satu jenis dari model sistem informasi keprilakuan yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana minat pengguna teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi pada suatu sistem informasi

---

<sup>24</sup> Abi Fadlan dan Rizki Yudha Dewantoro, Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan Mobile Banking (studi pada mahasiswa pengguna mobile banking Universitas Brawijaya), *Jurnal Administrasi Bisnis*: Vol. 62 No. 1 September 2018, hal. 85

<sup>25</sup> Feronica Mayasari, dkk, Anteseden dan Konsekuen Sikap Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)* (Survey pada pengguna klik BCA), Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan, 2011, hal.

(Davis, 1989).<sup>26</sup>

TAM merupakan teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut.<sup>27</sup>

Pada model TAM (*Technology Acceptance Model*) tersebut terdapat dua konstruk utama yaitu *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) dan *Perceived Usefulness* (persepsi kebergunaan). TAM yang dapat digunakan untuk memprediksi minat, tetapi konstruk ini masih jarang digunakan dengan melihat manfaat dan kemudahan penggunaan *technology* informasi (Budhiastuti & Muid, 2020).

Menurut Jogiyanto terdapat lima konstruk TAM, sebagai berikut: <sup>28</sup>

1. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*)
2. Kemudahan Penggunaan persepsian (*perceived ease of use*)
3. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behaviour*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*)
4. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)
5. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*).

TAM mendefinisikan terdapat dua faktor yang mempengaruhi

---

<sup>26</sup> Uswatun Hasanah et al., "Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) Pada Layanan Syariah LinkAja," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 10, no. 1 (2021): 93–107.

<sup>27</sup> Abi Fadlan dan Rizki Yudha Dewantoro, Pengaruh Persepsi..., hal. 85

<sup>28</sup> Jogiyanto, (2007) "Sistem teknologi", Yogyakarta : Andi. hlm. 86

penerimaan penggunaan terhadap teknologi yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi akan manfaat teknologi.<sup>29</sup> Persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*).<sup>30</sup> Dengan demikian, model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam kemanfaatan penggunaan sistem informasi. Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)<sup>31</sup> Pengguna teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan. Persepsi negatif akan muncul sebagai dampak dari penggunaan teknologi tersebut. Artinya persepsi negatif berkembang setelah pengguna pernah mencoba teknologi tersebut atau pengguna memiliki pengalaman buruk terhadap penggunaan teknologi tersebut. Sehingga model TAM dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong kemauan untuk menggunakan teknologi.

Menurut Jogiyanto teori TAM memiliki beberapa kelebihan yaitu:<sup>32</sup>

1. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang

---

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Putu Ayu Mira Witriyanti Wida, dkk, Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram, (Bali: Diktat Tidak Diterbitkan), hal. 6

<sup>31</sup> Fran Sayekti & Pulasna Putarta, Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9, No. 3, 2016, hal. 199

<sup>32</sup> Jogiyanto, (2007) "*Sistem teknologi*", Yogyakarta : Andi. hlm. 86

bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai minat (*intention*) untuk menggunakannya.

2. TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat
3. TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.
4. TAM merupakan model yang persimoni (*parsimonious*) yaitu model yang sederhana namun valid

## 2. Inklusi Keuangan Syariah

### a. Pengertian Inklusi keuangan syariah

*Financial inclusion* merupakan ketersediaan atau akses, produk dan layanan jasa pada masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. upaya untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses seluruh masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.<sup>33</sup>

Inklusi keuangan adalah segala upaya yang dilakukan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan yang dihadapi masyarakat dalam menggunakan jasa-jasa keuangan. Inklusi keuangan memungkinkan orang menabung untuk kebutuhan keluarga, meminjam untuk mendukung bisnis, atau membangun bantalan terhadap keadaan darurat. Memiliki akses ke

---

<sup>33</sup> F Ainiyah and I Yuliana, "Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 3 (2022): 1005–1018, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>.

layanan keuangan merupakan langkah penting untuk mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan, dan data baru tentang kepemilikan telepon seluler dan akses internet menunjukkan kesempatan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk menggunakan teknologi guna mencapai inklusi keuangan universal.<sup>34</sup> Menurut Bank Indonesia istilah inklusi keuangan adalah upaya dalam melakukan penghapusan segala bentuk hambatan yang ada terhadap akses layanan keuangan masyarakat dengan memanfaatkan lembaga keuangan formal atau perbankan. Tujuan inklusi keuangan yaitu untuk mencapai pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta stabilitas sistem keuangan (Awanti, 2017).<sup>35</sup>

Vijayvargy dan Bakhshi (2018) inklusi keuangan memastikan akses kepada produk dan jasa keuangan bagi masyarakat berpendapatan rendah dapat mudah dicapai, transparan, dan di harga yang masih masuk akal<sup>36</sup>. Sedangkan menurut Reserve Bank of India dalam (Anwar & Amri, 2017) inklusi keuangan adalah sebuah proses untuk menjamin akses terhadap produk dan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh setiap bagian masyarakat baik masyarakat umum ataupun masyarakat yang rentan seperti masyarakat berpendapatan rendah pada tingkat harga yang mampu dibayar dengan cara yang adil dan transparan.

---

<sup>34</sup> Salwa et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU." *JUMSI* 2, no. 4 (2022): 762–773.

<sup>35</sup> Awanti, E. (2017). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Negara Berkembang Kawasan Asia Tenggara. *JJET - Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, Vol.2No 2. <https://ejournal.unair.ac.id/JJET/article/view/6080>  
<http://dx.doi.org/10.20473/jiet.v2i2.6080>

<sup>36</sup> Vijayvargy & Bakhshi. (2018). Financial Literacy and Financial Inclusion in Rajasthan, India: An Empirical Study. *IUP Journal of Applied Finance*, 24(3), 35–53. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/2104963160?accountid=17242>

Dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan merupakan suatu bentuk strategi nasional keuangan inklusif yang memberikan hak dan kemudahan kepada setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya dengan meniadakan segala bentuk hambatan di dalamnya. Inklusi keuangan bisa dikatakan bisa terwujud jika semua orang dapat mengakses layanan dengan mudah, efek yang diharapkan meningkatkan kemampuan ekonomi dan berkurangnya kemiskinan serta kesejahteraan ekonomi. Semakin banyak orang dengan mudah mengakses layanan keuangan, semakin cepat ekonomi bertumbuh.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016, ada empat target inklusi keuangan antara lain:

- a. Memperluas akses public terhadap produk atau layanan keuangan organisasi.
- b. Menawarkan berbagai produk atau jasa keuangan dari penyedia jasa keuangan PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan).
- c. Meningkatkan produk atau jasa keuangan yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan.
- d. Meningkatkan kualitas produk atau jasa keuangan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan merupakan prasyarat bagi rakyat untuk bisa mengakses dan memakai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya..

## **b. Manfaat Inklusi keuangan syariah**

Inklusi keuangan memiliki banyak manfaat. Menurut (Bank, 2018), peningkatan inklusi keuangan dengan nilai satu persen saja, maka pertumbuhan ekonomi bertambah 0,03 persen. Belum lagi efek lain dari inklusi keuangan dalam bentuk penciptaan lapangan pekerjaan, penurunan tingkat kemiskinan, hingga meminimalisir kesenjangan sosial. Selain itu, inklusi keuangan juga diharapkan mampu memberi sumbangan lebih untuk negara, diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi ekonomi.
2. Mendukung stabilitas sistem keuangan.
3. Mengurangi shadow banking atau irresponsible finance.
4. Mendukung pendalaman pasar keuangan.
5. Memberikan potensi pasar baru bagi perbankan.
6. Mendukung peningkatan Human Development Index (HDI) Indonesia.
7. Berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang sustain dan berkelanjutan.
8. Mengurangi kesenjangan (*inequality*) dan *rigiditas low income trap*, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>37</sup>

## **c. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan Syariah**

Prinsip dasar inklusi keuangan yang terdapat di dalam SNLKI (2017) antara

---

<sup>37</sup> Ratnawaty Marginingsih Pandemi Covid- and Ratnawaty Marginingsih, "Financial Technology ( Fintech ) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa" 8, no. 1 (2021).

lain.<sup>38</sup>

- a. Terukur Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dengan mempertimbangkan keterjangkauan wilayah, biaya, waktu, sistem teknologi, dan memiliki mitigasi terhadap potensi risiko yang timbul dari transaksi produk dan layanan jasa keuangan sehingga akses yang disediakan dan produk dan layanan jasa keuangan yang dikembangkan memiliki karakteristik yang sesuai dengan sasaran dari kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan.
- b. Terjangkau Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dapat diakses oleh seluruh golongan masyarakat dengan biaya murah atau tanpa biaya, serta pemanfaatan teknologi.

Tepat sasaran pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat yang menjadi sasaran. Berkelanjutan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai target yang direncanakan serta memiliki aspek jangka Panjang

#### **d. Faktor yang mempengaruhi Inklusi keuangan.**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan, menurut penelitian Fitriah dan Wawan Ichwanudin :<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> SNLIK Otoritas Jasa Keuangan 2017: indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat. Jakarta (ID) : OJK.

<sup>39</sup> Fitriah and Wawan Ichwanudin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)* 4, no. 2 (2020): 94–108, <http://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v4i2.10332>.

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa magister manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa maka akan semakin meningkatkan inklusi keuangan, sebaliknya semakin rendah literasi keuangan mahasiswa magister manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa maka akan semakin menurunkan inklusi keuangan.
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa magister manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa maka akan semakin meningkatkan inklusi keuangan, sebaliknya semakin rendah pengetahuan keuangan mahasiswa magister manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa maka akan semakin menurunkan inklusi keuangan.
3. Keterampilan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inklusi keuangan, artinya semakin tinggi atau rendah keterampilan keuangan maka akan semakin tidak berpengaruh pada peningkatan inklusi keuangan.
4. Keyakinan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inklusi keuangan, artinya bahwa semakin tinggi atau rendah keyakinan keuangan maka akan semakin tidak berpengaruh pada peningkatan inklusi keuangan.
5. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, artinya semakin tinggi sikap keuangan mahasiswa magister

manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa maka akan semakin meningkatkan inklusi keuangan, sebaliknya semakin rendah sikap keuangan mahasiswa magister manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa maka akan semakin menurunkan inklusi keuangan.

Perilaku keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, artinya semakin tinggi atau rendah perilaku keuangan mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa maka akan berpengaruh pada peningkatan inklusi keuangan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan, pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, keyakinan keuangan, sikap keuangan dan perilaku

#### **e. Indikator inklusi keuangan syariah**

Yanti (2019) menyebutkan indikator inklusi keuangan terdiri dari empat dimensi diantaranya: <sup>40</sup>

- a) Akses merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan (kantor bank, ATM dll).
- b) penggunaan merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan produk, seperti frekuensi, waktu/lama penggunaan dan keteraturan.

---

<sup>40</sup> Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. 2(1)

- c) kualitas yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d) kesejahteraan yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa

Sarma (2008) berdasarkan tiga indikator, yaitu penetrasi perbankan, ketersediaan jasa perbankan, dan kegunaan.<sup>41</sup>

1. Penetrasi perbankan Sistem keuangan yang inklusif harus memiliki pengguna sebanyak mungkin. Oleh karena itu sistem keuangan harus menjangkau secara luas diantara penggunanya. Ukuran populasi bank, misalkan proporsi populasi yang memiliki rekening di bank adalah sebuah ukuran dari penetrasi perbankan. Penetrasi perbankan merupakan indikator utama dalam inklusi keuangan.
2. Ketersediaan Jasa Keuangan Dalam sistem keuangan yang inklusif, jasa keuangan harus bersedia bagi semua pengguna. Indikator ketersediaan ini adalah jumlah outlet (kantor cabang, ATM, dll). Ketersediaan jasa dapat diindikasikan dengan jumlah cabang lembaga keuangan atau jumlah ATM (*Automatic Teller Machine*). Saat ini ATM memiliki peranan yang cukup penting bagi jasa perbankan dalam melayani nasabahnya. Selain

---

<sup>41</sup> Sarma, M. (2008). *Index of financial inclusion* (No. 215). Working paper

memberikan kemudahan dalam mengambil uang tunai, ATM juga dapat digunakan untuk pembayaran. Dengan adanya kantor cabang dan ATM, masyarakat dengan mudah menjangkau jasa keuangan. Selain ATM, di beberapa negara telah menggunakan mobile banking dan internet banking dalam melayani nasabahnya.

3. Kegunaan Walaupun memiliki akses terhadap jasa keuangan, masih terdapat sekelompok orang belum dapat memanfaatkan keberadaan jasa keuangan. Hal tersebut dapat dikarenakan beberapa alasan diantaranya, jauhnya outlet bank atau memiliki pengalaman buruk dengan penyedia jasa. Oleh karena itu, memiliki rekening tidak cukup untuk menunjukkan sistem keuangan yang inklusif, namun juga harus dapat digunakan. Kegunaan tersebut diantaranya dalam bentuk kredit, deposito, pembayaran, remitansi, dan transfer.

### **3. Literasi Keuangan Syariah**

#### **a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah**

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola uang yang dimilikinya secara bijak baik dalam bentuk investasi maupun penyaluran ke bidang sosial, sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

42

---

<sup>42</sup> Kusumaningtuti, literasi dan Inklusi keuangan Indonesia (Depok: Raja Grafindo, 2018),

Menurut Huston (2010) literasi keuangan adalah komponen modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi (yaitu, perilaku yang meningkatkan keuangan kesejahteraan).<sup>43</sup> Menurut Bhabha et al. (2014) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai penggerak kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku pentiung untuk mempuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu tersebut.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Cole dan Fernando (2008) literasi keuangan terdiri dari dua bagian yaitu *financial* dan *literacy*. *Financial* berkaitan dengan keuangan atau uang, yang dapat diartikan sebagai ilmu untuk mengelola uang. Sedangkan *literacy* diartikan sebagai kemampuan untuk membaca atau menulis yang diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mempraktekan ilmu yang telah didapat. Sehingga teknologi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk memahami dan mempraktekan manajemen (pengelolaan) keuangan pribadi.<sup>45</sup>

Literasi keuangan merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang dalam membuat keputusan yang efektif dalam penggunaan semua sumber daya keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan adalah

---

hal 30

<sup>43</sup> Siti Hafizah Abdul Rahim, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed, "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis," *International Journal of Economics and Financial Issues* 6 (2016): 32–35, <https://www.proquest.com/openview/0a97df030f1e7e869910c54e21fce2a9/1?pqorigsite=gscholar&cbl=816338>.

<sup>44</sup> Javed Iqbal Bhabha et al., "Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries," *Journal of Finance and Accounting* 5, no. 13 (2014): 118–123.

<sup>45</sup> Cole, S. & Fernando, N. (2008) 'Assessing the Importance of Financial Literacy. ADB Finance for the Poor.', A Quarterly Newsletter of the Focal Point for Microfinance., 9, 1-3.

tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan.<sup>46</sup>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai konsep pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Jadi, literasi keuangan adalah suatu konsep yang meliputi pengetahuan mengenai keuangan, kemampuan dalam memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi atau perusahaan, dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dengan situasi tertentu.<sup>47</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat secara luas dalam mengelola keuangan pribadi yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

---

<sup>46</sup> Ayuk, N. M. T. dan I. N. G. Marta. 2019. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM (Studi Kasus: UMKM Kabupaten Gianyar). *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*,

<sup>47</sup> Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

## **b. Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

Terdapat empat kategori dalam menilai baik tidaknya tingkat literasi keuangan individu. Tingkat literasi keuangan di Indonesia terbagi menjadi empat kategori, yaitu:

### *1. Well Literate*

Yaitu kelompok masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Artinya mereka paham dan yakin dengan fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga telah terampil menggunakan produk dan jasa keuangan.

### *2. Sufficient Literate*

Golongan ini memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Namun, mereka tidak terampil menggunakan produk dan jasa keuangan itu.

### *3. Less Literate*

Kelompok masyarakat ini hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

### *4. Not Literate*

Kelompok ini tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Mereka juga tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga kepada penyedia jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin banyak pula masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.<sup>48</sup>

### **c. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah menurut Margaretha adalah:<sup>49</sup>

7. Faktor pertama yaitu pendidikan, jika semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah pengambilan kredit yang dilakukan dikarenakan individu lebih berhati-hati terhadap pengelolaan dan pengeluaran uang yang dimilikinya serta melihat dari sisi kebermanfaatannya dan begitu pula sebaliknya.
8. Faktor kedua adalah pendapatan memiliki peran penting dalam perilaku tabungan masyarakat, pendapatan merupakan faktor yang paling utama yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam mengalokasikan pengeluarannya salah satunya yang berhubungan dengan pembiayaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh seseorang maka semakin mudah seseorang dalam memenuhi kebutuhan baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier.

---

<sup>48</sup>Otoritas Jasa Keuangan. "Literasi keuangan"Literasi Keuangan – Dewan Nasional Keuangan Inklusif (snki.go.id) (diakses pada 15 maret 2023 pukul 21:11)

<sup>49</sup>Farah Margaretha and Siti May Sari, "Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 16, no. 2 (2015): 132–144.

#### **d. Manfaat Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu nasabah dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal. Pada dasarnya antara nasabah dengan Lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan sehingga semakin tinggi pengaruh literasi keuangan syariah maka semakin banyak nasabah yang akan memanfaatkan produk dan jasa di perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam hal ini potensi keuntungan yang dapat diperoleh akan semakin besar.<sup>50</sup>

#### **e. Indikator Literasi Keuangan Syariah**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh potrich., et al (2015) mengungkapkan bahwa literasi keuangan diukur sebagai kombinasi dari sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh tiga dimensi yaitu sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan.<sup>51</sup>

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan kemampuan, penguasaan dan pemahaman seseorang mengenai bagaimana cara mengatur atau mengelola sumber daya keuangan yang ada dalam mencapai keputusan keuangan yang baik.

---

<sup>50</sup> Anriza Witi Nasution, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah" 7 (2019): 40–63.

<sup>51</sup> Huriyatul Akmal and yogi E K A Saputra "analisis tingkat literasi keuangan" jebi (*jurnal ekonomi dan bisnis islam*) 1, no 2 (2016)

- b). Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) Perilaku konsumen adalah suatu rangkaian proses mengenai kegiatan seseorang yang berkaitan dalam mencari, rangka pemenuhan kebutuhan dan keinginan. Selain itu, pengetahuan keuangan berperan penting untuk meningkatkan literasi keuangan, namun pada akhirnya perilaku konsumenlah akan membentuk keuangan, mulai jangka pendek ataupun jangka panjang.
- c). Sikap Keuangan (*Financial Attitudes*) Sikap keuangan adalah penerapan dari `saprinsip-prinsip pada keuangan dalam rangka mewujudkan atau mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan serta manajemen sumber dayanya yang efektif dan efesien.<sup>52</sup>

Menurut Carpena dkk (2011) indikator literasi keuangan ke dalam tiga bagian, diantaranya:<sup>53</sup>

- a) Pengetahuan keuangan, yaitu pengetahuan tentang keuangan pribadi yang meliputi pengetahuan dan pemahaman dasar mengenai cara mengatur 35 keuangan yang dimiliki secara pribadi, keluarga, maupun usaha yang dijadikan sebagai acuan dalam mengelola keuangan.
- b) Kemampuan keuangan, yaitu suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan keativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dan hasil dari pekerjaan tersebut.

---

<sup>52</sup> Azhari Akmal Tarigan, et. al., “*Consumer Behavior On The Perspective Of Halal Food In Suzuya Superstore Medan*” dalam *Journal of Islamic Economics*, Vol 12 No.1, 2020, h. 104.

<sup>53</sup> Carpena, F., S. Cole, J. Shapiro, dan B. Zia. 2011. *Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy*. Policy Research Working Paper, Washintong DC: The World Bank

- c) Sikap keuangan ialah suatu keadaan, pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan cara pandang seseorang terhadap keuangan.

#### **4. *Financial Technology***

##### **a. Pengertian *Financial technology***

Teknologi keuangan atau “Fintech” adalah penggunaan teknologi untuk memberikan solusi keuangan. Fintech bukan merupakan dari layanan perbankan melainkan model bisnis baru dalam sektor keuangan. Fintech merupakan gelombang baru perusahaan yang memberikan model baru dalam cara individu dalam bertransaksi, seperti membayar, mengirim uang, meminjam, meminjamkan dan menginvestasikan uang mereka. juga merupakan penggabungan teknologi dan keuangan dimana teknologi dapat berupa otomatisasi dengan mesin atau penggunaan media internet untuk mempermudah layanan, dan saat ini media internet menjadi pilihan utama bagi pelaku industri sektor keuangan, *financial technology* merupakan gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam pembayaran harus bertemu atau bertatap muka.<sup>54</sup> *financial technology* menjadi sangat populer dan menjadi fenomena di tengah masyarakat seiring dengan pemanfaatan teknologi dan penggunaan internet. Keunggulan *financial technology* sebagai inovasi baru juga dipicu oleh beragam kelebihan yang dimilikinya seperti prosedur yang mudah, cepat dan terbatas jarak. Masyarakat kini

---

<sup>54</sup> Salwa et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU.” *JUMSI* 2, no. 4 (2022): 762–773.

semakin dibuat terlena dengan kemudahan kemudahan yang diperoleh karena kemajuan teknologi.

Carney (2016) dan Wardhana, et al, (2021) mengemukakan bahwa *financial technology* (FinTech) berawal dari sektor keuangan yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekaligus memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai transaksi keuangan pada berbagai sektor.<sup>55</sup>

Menurut Wewege (2016) mengemukakan bahwa *financial technology* adalah program komputer dan teknologi lain yang digunakan untuk mendukung atau mengaktifkan layanan perbankan dan keuangan.<sup>56</sup> Sedangkan menurut *Financial Stability Board* dalam (Nizar, 2017) mendefinisikan Fintech sebagai suatu bentuk inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan jasa layanan keuangan.<sup>57</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *financial technology* (Fintech) merupakan suatu inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan proses transaksi keuangan.

Teknologi keuangan (Fintech) memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan layanan keuangan tradisional, antara lain:<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Carney, M. Dan aditya wardhana (2016). Enabling the Fintech Transformation: Revolution, Restoration, or Reformation. Bank of England Speech (London:16 June 2016) hlm 1

<sup>56</sup>Wewege, L. (2016). The Digital Banking Revolution. (California: CreateSpace Independent Publishing Platform)

<sup>57</sup> Nizar, M. A. (2017). Teknologi Keuangan (Fintech) : Konsep dan Implementasinya di Indonesia. Retrieved January 5, 2021, from <https://www.researchgate.net>

<sup>58</sup> Wasiaturrahma, et al., 2019. Fintech Dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah. Surabaya:

1. Meningkatkan inklusi keuangan Pembangunan dikatakan berhasil apabila didapati konsistennya suatu sistem keuangan serta bermanfaat untuk semua kalangan masyarakat. Keuangan inklusif (*financial inclusion*) merupakan seluruh upaya yang bermaksud menghilangkan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Keuangan Inklusif adalah pemahaman yang mendalam terkait keuangan yang difokuskan bagi semua lapisan masyarakat terutama masyarakat golongan menengah ke bawah supaya bisa mengakses produk serta jasa seperti menabung, menyimpan uang yang aman, transfer, pinjaman dan asuransi.

Akses lembaga keuangan yang tidak merata di wilayah kota dan desa mengakibatkan tingkat inklusi yang rendah. Dengan adanya digitalisasi layanan di suatu lembaga keuangan, maka dengan mudah masyarakat dapat mengakses berbagai produk dan layanan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Meningkatnya penggunaan internet dan telepon pintar oleh masyarakat menjadi salah satu tanda untuk memaksimalkan layanan produk keuangan berbasis teknologi supaya dapat mencapai semua daerah di Indonesia. Hal ini menjadi salah satu kemudahan yang dapat dirasakan oleh masyarakat, karena masyarakat dapat mengakses secara online tanpa harus datang ke kantor lembaga keuangan.

2. Meningkatkan literasi keuangan

---

Scopindo, diakses 22 Juli 2021 pukul 19.41.

OJK menyatakan tujuan dari program literasi keuangan penting dilakukan agar masyarakat dapat cerdas dalam memanfaatkan layanan yang ada di industri keuangan dan tidak mudah tertipu dengan berbagai produk keuangan yang ilegal. Tidak hanya itu, literasi keuangan juga diperlukan untuk meningkatkan jalannya roda perekonomian, karena semakin meningkatnya literasi keuangan maka fungsi lembaga keuangan yang ada juga meningkat. Kemudahan akses internet yang dirasakan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan penggunaan fintech. Dengan meningkatnya penggunaan fintech, maka masyarakat akan semakin mengenal fitur-fitur dan kecanggihan teknologi keuangan.

### 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas

Masyarakat dapat mengakses layanan keuangan berbasis teknologi (fintech) melalui gadgetnya. Sehingga, dapat diakses kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang ke kantor lembaga keuangan karena semua fitur sudah tersedia di aplikasi online. Dengan adanya fintech ini dapat meningkatkan efisiensi biaya perjalanan dan dapat meningkatkan efektivitas transaksi yang dilakukan. Tidak hanya masyarakat, lembaga keuangan juga merasakan dampak adanya fintech. Lembaga keuangan dapat menurunkan biaya karyawan, biaya operasional kantor, serta biaya administrasi dalam setiap transaksi. Sehingga dengan beban biaya operasional yang berkurang dapat meningkatkan perkembangan lembaga keuangan.

### 4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Perkembangan fintech dapat meningkatkan pengumpulan dana dan penyaluran dana di masyarakat. Masyarakat yang kekurangan modal untuk mengembangkan bisnisnya dan memiliki keterbatasan mengakses lembaga keuangan, kini dapat dijangkau oleh masyarakat yang memiliki kelebihan dana melalui fintech. Dengan adanya fintech ini, masyarakat mendapat modal untuk mengembangkan bisnisnya. Semakin berkembang bisnisnya, semakin meningkat pula produksi, sehingga membuka lapangan pekerjaan. Dengan demikian, hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam perkembangannya teknologi keuangan di Indonesia dinilai cukup pesat hingga diharapkan pada tahun 2025 Indonesia menjadi negara ekonomi digital. Maka dari itu teknologi keuangan dinilai cukup penting dalam pencapaian inklusi keuangan semakin banyak pengguna teknologi keuangan maka semakin tinggi pula tingkat akses produk layanan jasa keuangan dalam kemanfaatan penggunaan dan pengaruh kemudahan penggunaan teknologi keuangan.

#### **b. Inovasi untuk integrasi ekonomi dan keuangan digital**

Blueprint sistem pembayaran Indonesia (BPSI) 2025 merupakan terbitan dari bank Indonesia sebagai strategi untuk mendorong integrasi ekonomi keuangan digital nasional dan menjami fungsi bank sentral dalam memelihara keutuhan proses peredaran uang, menjaga efektivitas kebijakan moneter dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi ekonomi di era digital. BPSI 2025 diimplementasikan dengan cara memperkuat dan mengembangkan infrastruktur pembayaran mendorong keterbukaan dan infrastruktur public atas data, serta memperkuat kerangka pengaturan, perizinan, dan pengawasan sistem

pembayaran.<sup>59</sup>

Perkembangan digitalisasi telah membawa perubahan besar di hampir setiap aspek kehidupan manusia. Terdapat tiga perubahan drastic yang disebabkan digital. Pertama, revolusi digital mengubah perilaku transaksi agen ekonomi. Kedua, proses digitalisasi yang berkembang pesat telah mengubah secara mendasar kegiatan diberbagai bidang. Ketiga, data sebagai “*the new oil*” menjadi kunci dalam mengintegrasikan ekonomi dan keuangan digital.<sup>60</sup>

### **c. Peran *Financial technology***

Fintech juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku konsumen serta ekspektasi konsumen diantaranya yaitu dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja, serta menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.<sup>61</sup>

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan bisnis, memberikan andil yang besar terhadap perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi. Peranan teknologi informasi dapat berupa salah satu dari berikut:

- 1) Teknologi informasi menggantikan peran manusia, dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.

---

<sup>59</sup>I Gusti Ayu Purnamawati, Gede adi yuniarti, *perekonomian Indonesia*, (Depok: Rajawali, 2021) hal.32

<sup>60</sup> *Ibid.*,

<sup>61</sup> Muzdalifa, et. al., “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)”, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, No. 1 Vol. 3, Surabaya, 2018.

- 2) Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.

Fintech dengan layanan keuangan seperti *crowdfunding*, *mobile payments*, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis *startup*. Dengan *crowdfunding*, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang tidak dikenal sekalipun. Fintech juga memungkinkan transfer uang secara global atau internasional.

#### **d. Macam-Macam *financial technology***

*Financial technology* (Fintech) memiliki ragam layanan dan produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Klasifikasi Fintech berdasarkan Bank Indonesia, terbagi menjadi 4 jenis (Maulida, 2019), yakni: <sup>62</sup>

##### a) *Peer-to-Peer* (P2P) *Lending* dan *Crowdfunding* P2P

*lending* dan *crowdfunding*, Fintech satu ini seperti *marketplace* finansial. *Platform* ini mampu mempertemukan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang dapat memberi dana sebagai modal ataupun investasi. *Peer-to-peer lending* atau *P2P lending* dapat pula diartikan sebagai layanan peminjaman dana pada masyarakat. Dana tersebut dapat berasal dari masyarakat itu sendiri maupun dari perusahaan yang membangun *platform* tersebut.

##### b) Manajemen Risiko Investasi

Fintech jenis ini dapat digunakan untuk melakukan pantauan pada kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan

---

<sup>62</sup> BI.go.id diakses pada tanggal 27 maret 2023, pada pukul 5:11

dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi yang satu ini biasanya hadir dan bisa diakses dengan menggunakan *smartphone*, dimana hanya perlu memberikan data-data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan.

c) *Payment, Clearing, dan Settlement*

Fintech jenis ini ada beberapa *startup financial* yang memberikan penyediaan berupa *payment gateway* atau dompet digital Fintech *payment gateway* menghubungkan bisnis *e-commerce* dengan berbagai bank sehingga penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori Fintech ini.

d) *Market Aggregator*

Hadirya fintech ini mengacu pada portal yang mengumpulkan berbagai jenis informasi terkait sektor keuangan untuk disajikan kepada penggunanya. Biasanya Fintech jenis ini mempunyai cakupan informasi terkait keuangan, tips, kartu kredit, dan investasi keuangan lainnya. Hadirnya Fintech jenis ini, diharapkan dapat menyerap banyak informasi sebelum melakukan pengambilan keputusan terkait keuangan.

**e. Perkembangan dan Landasan hukum *financial technology***

Fintech secara Global menunjukkan secara pesat Fintech berkembang di berbagai sektor, mulai dari startup pembayaran, peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan

(*crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain. Pelaku FinTech Indonesia masih dominan berbisnis *payment* (43%), pinjaman (17%), dan sisanya berbentuk *agregator*, *crowdfunding* dan lain-lain.<sup>63</sup>

Secara umum, Teknologi keuangan dapat diartikan sebagai sebuah inovasi teknologi dalam layanan transaksi keuangan. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi keuangan, Teknologi keuangan adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Lebih lanjut menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan Teknologi keuangan, tujuan dilaksanakan teknologi keuangan adalah untuk mendorong inovasi di bidang keuangan dengan menerapkan perlindungan konsumen serta manajemen resiko dan kehati-hatian guna tetap menjaga stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan sistem pembayaran yang efisien, lancar, aman, dan andal. Ruang lingkup dalam teknologi keuangan yang wajib diikuti oleh entitas bisnis adalah mulai dari pendaftaran, *regulatory sandbox*, perizinan dan persetujuan, hingga pemantauan dan pengawasan.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia, "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

<sup>64</sup> Maulidah Narastri, "Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 2, no. 2 (2020): 155–170.

#### **f. Dimensi *financial technology***

Dimensi yang dapat dirumuskan dalam mengukur teknologi keuangan sebagaimana dikemukakan oleh Sijabat dkk. (2019) ialah sebagai berikut: <sup>65</sup>

- A. Persepsi manfaat, merupakan suatu ukuran yang memandang penggunaan teknologi akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakan.
- B. Persepsi kemudahan penggunaan, merupakan suatu ukuran yang memberikan indikasi bahwa teknologi dirancang untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya.
- C. Persepsi risiko, merupakan suatu keadaan yang membuat seseorang untuk mempertimbangkan seseorang melakukan atau tidak melakukan transaksi menggunakan online teknologi akibat adanya ketidakpastian.

#### **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berkaitan dengan latar belakang yang telah di ungkapkan di atas, berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang juga telah membahas mengenai tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan teknologi keuangan terhadap Inklusi keuangan syariah. Hasil analisis sebelumnya merupakan landasan bagi penulis untuk melaksanakan analisis yang dikerjakan. Oleh karena itu, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang telah dijelaskan di latar belakang masalah

---

<sup>65</sup> Sijabat, Y. P., D. M. Hutalaju, dan P. Sihombing. 2019. Determinasi Technology Acceptance Model terhadap Niat Penggunaan Fintech sebagai Alat Pembayaran. Jurnal yang disajikan pada Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers di Fakultas Ekonomi Universitas Tidar. Magelang, 15 Oktober.

penelitian yang berkaitan dengan latar belakang yang telah di ungkapkan di atas, berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Penelitian yang dilakukan (Sari &Kautsar 2020) Yang berjudul “Analisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan demografi terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di kota surabaya” memiliki hasil Literasi keuangan, *Financial Technology* dan demografi berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan terdapat terletak pada objek yang diteliti dan variabel dependen yang tidak digunakan oleh penenliti terdahulu yaitu variabel inklusi keuangan syariah dann metode yang digunakan analisis PLS (*Partial Least Square*).<sup>66</sup>

Penelitian yang dilakukan Amir Hamzah (2019) yang berjudul Literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah di kalangan tenaga pendidik kabupaten kuningan memiliki hasil penelitian, hasil penelitian ini adalah sikap keuangan positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah, perilaku keuangan positif signifikan pada inklusi keuangan syariah, dan pengetahuan keuangan positif signifikan pada inklusi keuangan syariah.terdapat perbedaan terletak pada variabel dependen dan objek yang diteliti.<sup>67</sup>

Penelitian yang dilakukan (Pinem & Dwi M 2019) yang berjudul “analisis literasi keuangan, inklusi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pelaku umkm di depok jawa barat” memiliki hasil Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan, Inklusi Keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan

---

<sup>66</sup> Adinda Novita Sari and Achmad Kautsar, *Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya*, *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 8, n.d.

<sup>67</sup> Amir Hamzah, “Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 7, no. 2 (2019): 175–187.

terhadap perilaku keuangan terdapat pada objek yang diteliti dan metode yang digunakan Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.<sup>68</sup>

Penelitian yang dilakukan (Safira & Fitri 2020) yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada masyarakat pekanbaru (studi pada investor saham syariah di pekanbaru)” memiliki hasil hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada investor saham syariah di pekanbaru dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap investor saham syariah di pekanbaru terdapat perbedaan focus pada penelitian objek yang diteliti.<sup>69</sup>

Penelitian yang dilakukan (Rohmah & Gunarsih 2021) yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap inklusi keuangan pada masyarakat d.i.yogyakarta” yang memiliki hasil literasi keuangan syariah dan *financial technology* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan syariah dan terdapat perbedaan pada fokus pada objek diteliti.<sup>70</sup>

Penelitian yang dilakukan (Mardani & Abduh 2021) yang berjudul “pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan mahasiswa stai tasikmalya ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi

---

<sup>68</sup> Dahlia Pinem and Bernadin Dwi Mardiatmi, “Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat,” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 104.

<sup>69</sup> yolanda Atika Safira, and Efni, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru).” *Studi Manajemen Universitas Maritim Jurnal Bahtera Inovasi* Vol. 3 No. 2 Tahun 2020.”

<sup>70</sup> Rizki Miftahur Rohmah and Tri Gunarsih, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat D . I . Yogyakarta The Effect Of Financial Literature And Fintech On Financial Inclusion In The Community Of Yogyakarta” (2021): 219–226.

Syariah Tahun Akademik 2017-2021)” yang memiliki hasil literasi keuangan dan *financial technology* secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan dan terdapat perbedaan pada fokus objek diteliti dan metode yang digunakan sampling proporsional.<sup>71</sup>

Penelitian yang dilakukan Salwa et al., 2022 yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan mahasiswa uinsu” memiliki hasil bahwa Literasi keuangan syariah dan *financial technology* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Inklusi keuangan syariah. Dan terdapat perbedaan pada focus objek yang diteliti.<sup>72</sup>

Penelitian yang dilakukan (Bakhtiar et al., 2022) yang berjudul “Analisis literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan” yang memiliki hasil analisis data mengenai fintech menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan terdapat perbedaan focus objek diteliti.<sup>73</sup>

Penelitian yang dilakukan (Wahyudi 2022) yang berjudul “Analisis literasi keuangan dan inklusi keuangan *financial technology* terhadap personal finance usaha kecil dan menengah di kabupaten lebak banten” memiliki hasil literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *personal finance* dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,625, (2) inklusi keuangan mempunyai pengaruh yang

---

<sup>71</sup> Aji Mardani and Abduh, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalaya ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Akademik 2017-2021).*( *MASHLAHAH: Journal of Islamic Economic*) <https://doi.org/XXXX/XXX>

<sup>72</sup> Salwa et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU.” *JUMSI* 2, no. 4 (2022): 762–773.

<sup>73</sup> Rohmah and Gunarsih, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat D . I . Yogyakarta The Effect Of Financial Literature And Fintech On Financial Inclusion In The Community Of Yogyakarta.”

signifikan terhadap *personal finance* dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,283.

Terdapat perbedaan focus objek dan variabel bebas.<sup>74</sup>

Penelitian yang dilakukan Faidatul Ainayah Dan Indah Yuliana (2022) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan” yang memiliki hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap financial teknologi, penggunaan financial teknologi berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan dan terdapat perbedaan pada focus objek diteliti.<sup>75</sup>

Adapun penelitian-penelitian tersebut dijelaskan dalam table dibawah :

**Tabel 2.1**

**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Dahlia Pinem Dan Bernadin Dwi M (2019) yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku Umkm Di Depok Jawa Barat	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan, Inklusi Keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan terdapat perbedaan objek dan variabel terikat	variabel independent yaitu variabel literasi keuangan	1.Objek yang diteliti 2.Variabel dependen yaitu variabel Inklusi keuangan syariah 3.Metode yang digunakan analisis PLS (Partial Least Square).

<sup>74</sup> Yoko Tristiarto, “Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten” 5, no. 1 (2022): 190–200.

<sup>75</sup> Ainayah and Yuliana, “Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan.” (*jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 7, No. 3, 2022) hal. 005-1018. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i3.12762>

2.	Amir Hamzah (2019) Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan	Hasil penelitian ini adalah sikap keuangan positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah, perilaku keuangan positif signifikan pada inklusi keuangan syariah, dan pengetahuan keuangan positif signifikan pada inklusi keuangan syariah.	Metode penelitian adalah kuantitatif	1. variabel dependen 2. objek yang diteliti. 3. alat analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM)
3.	Adinda Novita Sari Dan Achmad Kautsar (2020)  Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya	Literasi keuangan, Financial Technology dan demografi berpengaruh positif signifikan terhadap Inklusi Keuangan	1. variabel independent yaitu variabel literasi keuangan dan finansial teknologi 2. variabel dependen yaitu Inklusi keuangan syariah	1. objek yang diteliti dan metode yang digunakan 2. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.
4.	Yolanda Atika Safira dan Yulia Efni Fitri (2020) Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Pekanbaru (Studi pada Investor Saham Syariah di Pekanbaru)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada Investor saham syariah di Pekanbaru dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investor saham syariah di Pekanbaru.	variabel independent Dan variabel dependen dan menggunakan	1. Terletak pada objek yang diteliti. 2. metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dalam menganalisis data.

5.	Rizki Miftahur Rohmah dan Tri Gunarsih(2021)  Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat D.I.Yogyakarta	Hasil analisis mengenai literasi keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Hasil analisis data mengenai fintech menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan.	1. variabel independent yaitu variabel literasi keuangan dan finansial teknologi Dan variabel dependen yaitu Inklusi keuangan syariah. 2. metode yang digunakan emilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling.	objek yang diteliti
6.	Dede Aji Mardani dan Muhammad Abduh (2021)  Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalya ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Akademik 2017-2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Islam 5 Inklusi keuangan bagi mahasiswa program studi ekonomi islam STAI Tasikmalaya.	1. variabel independent yaitu variabel literasi keuangan dan <i>financial technology</i> 2.variabel dependen yaitu Inklusi keuangan syariah	1. objek yang diteliti dan 2.metode yang digunakan sampling proporsional
7.	Nisrina Salwa, Tri Inda Fadhila Rahma dan Juliana Nasution (2022)  Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial</i>	Literasi keuangan syariah dan <i>financial technology</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Inklusi keuangan syariah	1. variabel independent yaitu variabel literasi keuangan dan <i>financial technology</i> 2. variabel dependen yaitu Inklusi keuangan	1. objek yang ditelut dan Peneliti menggunakan 2. Teknik analisis data regresi linear berganda dan uji asumsi

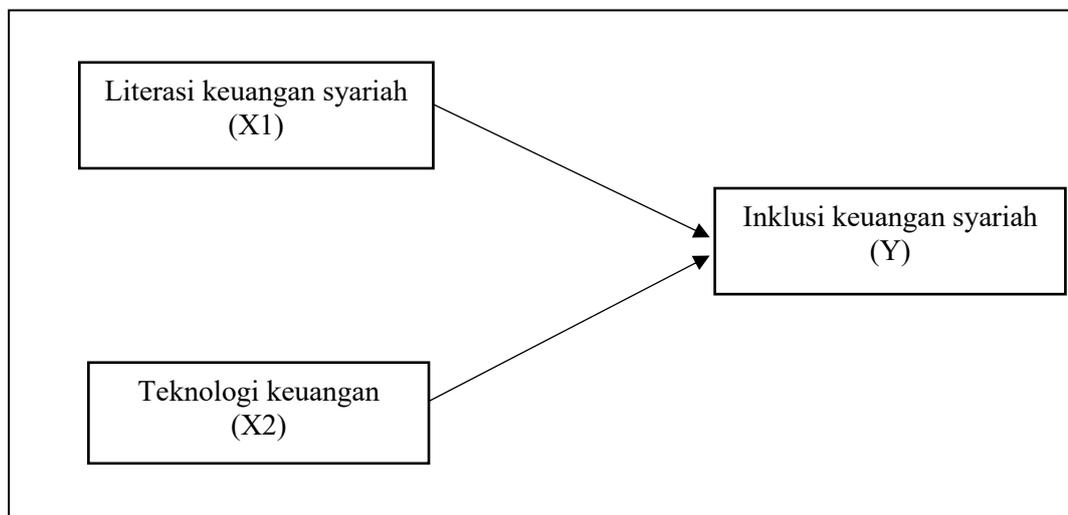
	<i>Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU</i>		syariah	klasik
8.	Fauzia Bakhtiar1, Rusdi Prayoga dan Andi Mulya (2022)  Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui <i>Financial Technology</i> Syariah Sebagai Variabel Intervening	Hasil riset ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah dan <i>financial technology</i> syariah, dan <i>financial technology</i> syaria berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh tidak langsung terhadap inklusi keuangan syariah melalui <i>financial technology</i> syariah	1. variabel independent yaitu variabel literasi keuangan 2. variabel dependen yaitu Inklusi keuangan syariah	1. objek yang diteliti 2. penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif
9.	Yoko Tristiaro, wahyudi (2022)  Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan <i>Financial Technology</i> Terhadap Personal Finance Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap personal finance dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,625, (2) inklusi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap personal finance dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,283.	1. variabel independent	1. objek yang diteliti 2. variabel dependen 3. metode analisis Partial Least Square (PLS)
10.	Faidatul Ainiah Dan Indah Yuliana (2022) Pengaruh	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh	1. variabel independent yaitu variabel literasi keuangan	1. objek yang diteliti 2. pendekatan analisis

	Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan	signifikan terhadap financial teknologi, penggunaan <i>financial teknologi</i> berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.	dan <i>financial teknologi</i> 2. variabel dependen yaitu Inklusi keuangan syariah	deskriptif.
--	--	--	--	-------------

**C. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran diartikan sebuah gambar atau model yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskn antara variabel satu dengan variabel lainnya. Kerangka yang disajikan dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari skema bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **D. Pengembangan hipotesis**

### **1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap Inklusi keuangan syariah**

Menurut Rahim et al. (2016) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam.<sup>76</sup>

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah. Konsep *finansial literacy* dipelajari oleh banyak peneliti, berdasarkan penelitian (Bakhtiar et al., 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Hasil ini mendukung beberapa teori dan penelitian sebelumnya oleh Delyana Rahmawany, Amelyani Ndruru Siswa, Adinda Novita Sari, dan Achmad Kautsar, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap inklusi keuangan syariah. Berdasarkan hasil penelitian maka adanya pengetahuan keuangan syariah atau pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan syariah, dengan tujuan agar tidak terjadi pengambilan keputusan keuangan. Dengan meningkatnya literasi keuangan maka akan meningkatkan penggunaan Informasi layanan keuangan syariah sehingga lebih mudah membantu mencapai kemakmuran usaha. Oleh karena itu, hasil

---

<sup>76</sup> Abdul Rahim, Abdul Rashid, and Bakar Hamed, "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis." *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(S7), 32–35.

penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa literasi keuangan syariah (X) berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah (Y).<sup>77</sup>

Huston (2010) melakukan penelitian untuk menguji literatur sebelumnya untuk mengidentifikasi hambatan dan untuk mengusulkan pendekatan guna mengembangkan ukuran yang lebih standar dari literasi keuangan. Hasil penelitian tersebut mencakup empat bidang untuk mengukur tingkat literasi yaitu *money basic*, *borrowing*, *investing*, dan *protecting resources*.<sup>78</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ada, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap Inklusi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang

## **2. Pengaruh teknologi keuangn terhadap Inklusi keuangan syariah**

Menurut *Financial Stability Board* dalam (Nizar, 2017) mendefinisikan Fintech sebagai suatu bentuk inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan jasa layanan leuangan.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Bakhtiar, Rusdi, and Mulia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening." YUME : Journal of Management Vol5 no.2 (2022) 588 - 603

<sup>78</sup> Sandra J. Huston, "Measuring Financial Literacy," *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 296–316.

<sup>79</sup> Ratnawaty Marginingsih, "Financial Technology ( Fintech ) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa." *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 8 No. 1 April 2021

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rohmah & Gunarsih 2022) menunjukkan hasil uji regresi pada tabel 8, diketahui bahwa variabel fintech (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,306, nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi fintech maka semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangan. Nilai signifikansi untuk variabel fintech adalah sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, sedangkan nilai t hitung bernilai positif sebesar 5,912. Berdasarkan hasil uji regresi tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel fintech terhadap variabel inklusi keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan”. Fintech atau teknologi keuangan berperan sebagai sarana yang membantu mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan secara digital.

Dengan adanya fintech, banyak masyarakat yang kini telah memiliki akun-akun layanan keuangan berbasis teknologi. Artinya, semakin banyak masyarakat yang menggunakan fintech, maka semakin meningkat pula inklusi keuangan. Berkembangnya inovasi melalui fintech dapat meningkatkan inklusi keuangan karena banyak masyarakat yang memanfaatkan digital inovation untuk memudahkan transaksi keuangan. Fintech lending memberikan berkontribusi dalam membantu meningkatkan inklusi keuangan pada masyarakat, terutama dalam pertumbuhan kredit pada masyarakat unbanked.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ada, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Teknologi keuangan (fintech) berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang

### **3. Pengaruh literasi syariah dan teknologi keuangan terhadap Inklusi keuangan syariah pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang**

Berdasarkan hasil penelitian Salwa et al., Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, perilaku keuangan serta sikap keuangan seseorang maka akan semakin meningkat pula penggunaan, pemahaman dan pemanfaatan sebuah produk atau layanan jasa keuangan. Dan dengan memahami literasi keuangan dapat memberikan manfaat yang besar terutama mahasiswa, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini dikatakan bahwa semakin banyak mahasiswa yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital maka akan mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusif. Di mana ketersediaan layanan keuangan akan semakin luas dan dapat menjangkau masyarakat yang sebelumnya kesulitan dalam mengakses produk dan layanan keuangan dan dengan adanya teknologi keuangan memberikan kemudahan dan efektivitas mahasiswa dalam mengelola keuangan serta minat mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan digital. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan didukung tingkat pengetahuan

---

<sup>80</sup> Salwa et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU." JUMSI 2, No 4 (2022): 762-73

internet yang pesat, memunculkan layanan keuangan digital yang mempermudah masyarakat untuk mendapat layanan keuangan yang disebut teknologi keuangan.

Hasil penelitian (Ainiyah & Yuliana 2022) mendapatkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel fintech. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pula dalam penggunaan Fintech. Variabel Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel inklusi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pula dalam inklusi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan fintech akan maka semakin baik pula inklusi keuangan melalui literasi keuangan.<sup>81</sup>

Menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Sehingga apabila pemahaman literasi keuangan mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan akan mengalami peningkatan juga, begitu pula sebaliknya. *Financial technology* juga berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan yang artinya apabila *financial technology* mengalami peningkatan maka inklusi keuangan juga akan mengalami peningkatan.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup>Faidatul Ainiyah and Yuliana, "Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Volume 7, No. 3, 2022 (1005-1018)

<sup>82</sup> Studi Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji, Atika Safira, and Efni, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru)." *Studi Manajemen Universitas*

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ada, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Literasi keuangan syariah dan teknologi keuangan terhadap Inklusi keuangan syariah pada mahasiswa UIN Raden Fatah P

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.<sup>83</sup> Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.<sup>84</sup>

#### **B. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2018 fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini populasi adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2019 yang masih duduk di

---

<sup>83</sup> Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, “ Analisis Data Penelitian Dengan Statistic, Edisi Kedua “, (Jakarta : Bumi Aksara. 2014) Hlm 22

<sup>84</sup> Sugiyono, “*model penelitian Pendidikan*”, (bandung:alfabta,2014)hal 16

<sup>85</sup> Sugiono, *metodo penelitian manajemen*,( Bandung : Alfabeta, 2018), h.148

bangku kuliah dan aktif dalam studi menjadi populasi penelitian ini karena telah memperoleh pengetahuan yang cukup, baik dari segi pengajaran dikelas, dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan pekerjaan. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 274 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>86</sup>

Diambil dari 274 populasi dapat dilakukan perhitungan jumlah sampel dengan yang mana yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2019 dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel / jumlah responden

N : Jumlah seluruh anggota populasi

e : Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel 10% atau 0,1

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

---

<sup>86</sup> Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Edisi pertama, ( Jakarta : Prenadamedia Group,2011) hlm.128

$$n = \frac{274}{1 + 274(0,1)^2}$$

$$n = 73,24$$

$$n = 73$$

Dari hasil akhir perhitungan diatas, maka diambil kesimpulan bahwa banyaknya sampel yang didapatkan berjumlah 73 responden.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan penelitian yang menggunakan sumber data primer dan skunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi karakteristik reponden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian.<sup>87</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner (angket) yang meliputi kuesioner tentang literasi keuangan syariah, teknologi keuangan, Inklusi keuangan syariah, dalam penelitian ini data primernya adalah hasil kuisisioner yang di sebarakan oleh peneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Radwn Fatah Palembang Angkatan 2019.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi.

---

<sup>87</sup> Danang suntoyo, *metodelogi Penelitian untuk ekonomi alat statistik & Analisis output komputer*, (Yogyakarta : CAPS, 2011), Hlm 141.

Sumber sekunder yang dimaksud adalah literature-literature kepustakaan seperti misalnya buku-buku, jurnal, tesis, skripsi, website serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi permasalahan penelitian.<sup>88</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dalam mengumpulkan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu.<sup>89</sup> Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini senagai berikut:

##### **a) Angket (Kuisisioner)**

Angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>90</sup> Penyebaran angket/kuisisioner adalah Mahasiswa S1 Perbankan Syariah dan untuk memudahkan responden peniliti menggunakan skala likert. Untuk memudahkan responden maka peneliti menggunakan skala likert yang memiliki tiga prefensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

---

<sup>88</sup> Sugiyono, “ Metode Pendekatan Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta 2016), hal 81

<sup>89</sup> Syarif Hidayatullah , “cara mudah menguasai statistic deskriptif, (Jakarta selatan selemba teknikal, 2015)hal 10

<sup>90</sup> <https://informatika.uc.ac.id/> diakses pada 13 November 2022, pukul 23:20

**Tabel 3.1**  
**Skala likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skala</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

**Sumber:Data dikelola tahun 2021**

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait fakta penelitian.<sup>91</sup>

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia dilapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya. Dokumentasi ini berupa data tertulis ataupun gambar yang memberikan informasi kepada peneliti.

**F. Konseptual Variabel Dan Operasional Variabel**

Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membedakan nilai. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel

---

<sup>91</sup> Muri Yusuf, “Metode Penelitian : kuantitatif, kualitatif, penelitian Gabungan”, (Jakarta : Pramedia Group, 2014) hal 319

dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

a. Variabel Independent (X)

Variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi pengaruh timbulnya permasalahannya. Dalam penelitian ini variabel independent atau bebas ada 2 yaitu a literasi keungan syariah (X1), Finansial Teknologi (X2)

b. Variabel dependent ( variabel terikat )

Variabel dependent (variabel terikat ) merupakan variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent yaitu inklusi keuangan(Y).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Sub- Indikator	Skala
1.	Literasi keungan syariah (X1)	1. pengetahuan  2. Perilaku  3.sikap	1. Pengetahuan umum keungan 2. Pengetahuan tentang pengelolaan keungan  1. Aktif menggunakan produk keungan 2. Mampu menghitung pemasukan dan mengendalikan pengeluaran dengan baik. 3. Mampu 4. menyusun laporan keungan membuat rancangan alokasi anggaran  1. Menggunakan uang dengan efektif dan efisien untuk menghindari masalah keungan 2. Mengikuti trand dan	Likert

		(potrich., et al 2015)	<p>mengutamakan pembelian barang yang sedang dicari konsumen</p> <p>3. 3.Mempertimbangkan dengan baik ketika akan membeli sesuatu.</p>	
2.	Financial technology (X2)	<p>1. Persepsi manfaat</p> <p>2. Persepsi Kemudahan Penggunaan</p> <p>3. Persepsi Risiko (Sijabat dkk 2019)</p>	<p>1. Efisien dalam memanfaatkan waktu, biaya dan sumber daya yang diberikan mencapai hasil yang baik.</p> <p>2. Teknologi keuangan membantu usaha untuk menjalankan dan meningkatkan efisiensi kerja</p> <p>3. Memanfaatkan teknologi keuangan untuk menambah pengetahuan SDM dan mengakses informasi keuangan yang aman.</p> <p>1. Memudahkan dalam berinteraksi dengan pemberi jasa keuangan.</p> <p>2. Memudahkan usaha untuk menabung dan berinvestasi</p> <p>3. Mudah dan cepat beradaptasi dengan canggihnya layanan keuangan berbasis teknologi</p> <p>1. Mengetahui konsekuensi (risiko) adanya kecurangan atau unsur penipuan dalam layanan keuangan berbasis teknologi</p>	Likert

			2. Puas dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi	
3	Inklusi keuangan syariah (Y)	<p>1. ketersediaan / akses</p> <p>2. Penggunaan</p> <p>3. Kualitas</p> <p>4. Kesejahteraan (Yanti 2019)</p>	<p>1. Pengetahui lembaga keuangan yang dapat membiayai usaha.</p> <p>2. Internet mempermudah akses informasi.</p> <p>3. Mejalin kerjasama dengan lembaga keuangan.</p> <p>4. Mampu memenuhi syarat dan ketentuan.</p> <p>5. Transaksi dan pencairan dana lembaga keuangan sangat mudah dan cepat.</p> <p>1. Telah menggunakan produk atau jasa keuangan.</p> <p>2. Jasa keuangan yang efektif dan berkelanjutan dapat membangun usaha.</p> <p>1. Lembaga keuangan telah menjamin kualitas layanan dan perlindungan konsumen.</p> <p>2. Kualitas yang memberikan kenyamanan</p> <p>1. Jasa keungan membantu dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.</p> <p>2. Produk dan jasa keuangan meningkatkan pendapatan.</p>	Likert

Sumber :Data primer diolah 2022

## G. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti saat dalam penelitian pengumpulann data agar kegiatan tersebut menjadi penulisan yang sistematis dan dipermudah. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang literasi keuangan syariah dan penggunaan teknologi keuangan terhadap Inklusi keuangan syariah. Data yang didapat peneliti melalui kuesioner selanjutnya dideskripsikan dan diolah datanya untuk memperoleh gambaran hasil penelitian tentang literasi keuangan syariah dan teknologi keuangan terhadap Inklusi keuangan syariah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah:

### A. Uji validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid apabila dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang diukur. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas menggunakan *Person Corelation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan, uji validitas setiap butir soal hasilnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$   $df = n - k$  dengan tingkat kesalahan 5% jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka bukti soal tersebut valid apabila *Peron Correlation* yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05. Data diperlukan dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$\sqrt{\{(n \sum x^2) - \sum x\}} \sqrt{\{\sum y^2 - \{\sum y\}\}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum x$  = skor variabel independen

$\sum y$  = skor variabel

$\sum xy$  = hasil kali skor butir dengan

skor total N = jumlah responden

#### A. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti sistensi, keteladanan, kepercayaan, kestabilan dan lainnya. Namun konsep utama reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.<sup>92</sup> Dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian maka akan dapat disimpulkan jika instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha >0,6.<sup>93</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis dan yang berbentuk angka-angka dan

---

<sup>92</sup> Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian ekonomi syariah*, (Magelang: Staipare Sangat Setuju, 2018), hlm: 74.

<sup>93</sup> Ibid.

perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui satu variabel tergantung dapat dipergunakan oleh dua atau lebih variabel bebas.<sup>94</sup>

### **1. Uji Asumsi klasik**

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya<sup>95</sup>.

Pada proses uji normalitas dilakukan uji statistik dan analisis grafik yaitu uji Kolmogrow-smirnov yang merupakan uji normalita dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Apabila nilai signifikan diatas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan signifikan dan jika nilai signifikan

---

<sup>94</sup> Suliyanto. *“Ekonometrika Terapan : teori & Aplikasi dengan ( Yogyakarta : Andi )*SPSS Hlm 3

<sup>95</sup> Fernando Africano, *Ekonometrika: teori dan aplikasi SPSS*, (Palembang: september 2020), hlm: 9.

dibawah 0,05 maka terdapat ada signifikan atau hasil tidak normal sehingga perlu dilakukan uji grafik histogram untuk mengetahui kemencengan grafi (kekanan atau kekiri).

#### **b. Uji Multikolinearis**

Uji ini adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan liner antara variabel independen dalam model regresi.<sup>96</sup>

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan lawannya bariance inflation factor (VIF), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastiditas**

Heteroskedastiditas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan), maka disebut dengan komokedasitas yang diharapkan pada model regresi adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi gejala heterpkedasitas.<sup>97</sup>Cara mendeteksinya adalah dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dan residulnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara

---

<sup>96</sup> Ibid, hlm 76

<sup>97</sup> Ibid, hlm 108

SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual ( $Y$  prediksi-  $Y$  sesungguhnya) yang telah di standarized.

Dasar analisis heterokedasitas sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas.
- b. Jika ada pola jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heterokedasitas.

#### **d. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas diperlukan untuk mengetahui mode; yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Hasil dari uji linearitas adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. <sup>98</sup>Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test For Linearity dengan taraf signifikan  $< 0,05$ . Apabila taraf signifikasina  $< 0,05$  maka data dikatakan linear dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikannya  $0,05$ , maka variabel bebas tidak berorelasi linear dengan variabel terikat.

---

<sup>98</sup> Ibid, hlm 205

## 2. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linear berganda dengan bantuan program computer *Statistical Product And Service Solutions* (SPSS). Analisis regresi linier berganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui satu variabel tergantung dapat dipergunakan oleh dua atau lebih variabel bebas.<sup>99</sup> Rumus yang digunakan pada analisis linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Loyalitas nasabah
A	=	koefisien konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3$	=	koefisien regresi
X1	=	Pengetahuan
X2	=	Komitmen
X3	=	komunikasi
X4	=	penanganan konflik
e	=	error (variabel pengganggu)

---

<sup>99</sup> Suliyanto. *“Ekonomatrika Terapan : teori & Aplikasi dengan ( Yogyakarta : Andi )*SPSS Hlm 3

### 3. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji signifikan Parsial (Uji t)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh suatu variabel independent secara individu menenrangkan variasi dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan oleh kriteria.<sup>100</sup>

a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

#### 2) Uji Signifikan Stimultan (Uji f)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat/ variabel dependen. Cara menguji hipotesis secara simultan adalah:<sup>101</sup>

1. Menentukan taraf signifikan  $\alpha$ , pada kasus ini nilai  $\alpha$  5% 0.05.

2. Kaidah pengujian :

a. Jika:  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$  maka y independen tidak berpengaruh terhadap variabel variabel depende variabel

b. Jika:  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$  maka v independen

---

<sup>100</sup> Fernando africano, *Ekonometika : Teori dan Aplikasi dengan spss* (Palembang :rafah pres 2020) hal 25

<sup>101</sup> Ibid.

berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen.

### **3) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Dalam output SPSS koefisien determinasi terletak pada tabel model summary dan menggunakan adjusted R square, karena sesuai dengan jumlah variabel independent yang digunakan dalam variabel.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Ibid. hal 78

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Gambaran umum**

##### **1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang**

Berdasarkan hasil kajian literatur diketahui bahwa pada tahun 2000 / 2001 Fakultas Syariah membuka program studi Diploma III Perbankan Syariah. Program Studi ini telah terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan Peringkat Akreditasi B. Dengan masa Akreditasi terhitung tanggal 22 Desember 2005 sampai dengan 22 Desember 2010. Sementara perpanjangan izin penyelenggaraan program studi berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. DJ.I/385/2008 telah berakhir pada 2013 yang lalu. Program Studi ini telah memperpanjang akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan Peringkat Akreditasi B. Dengan masa Akreditasi terhitung tanggal 29 Desember 2015 sampai dengan 29 Desember 2020.<sup>103</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) saat ini memiliki 4 program studi atau jurusan seperti Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf serta S2 Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari segi jumlah mahasiswa maupun jumlah prodi. Kehadiran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah

---

<sup>103</sup> Buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Palembang: UIN Raden Fatah), 2021.

Palembang, dalam rangka mewujudkan pengembangan keilmuan yang mengintegrasikan antara nilai-nilai akademik ilmiah dan agama. Sehingga kehadiran FEBI ataupun UIN Raden Fatah, dapat menjadi “Rumah Ilmu” di tengah-tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi global yang di depan mata.<sup>104</sup>

Sebagai perkembangan terbaru, berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 4629 tahun 2015 tentang “izin penyelenggaraan program studi pada program sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015” yang ditetapkan pada tanggal 17 Agustus 2015 FEBI UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki program studi baru yaitu S1 Perbankan Syariah. Selain itu juga pada tahun 2017 program studi Manajemen Zakat Wakaf dikelola oleh FEBI UIN Raden Fatah Palembang.<sup>105</sup>

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

### **a. visi**

“Unggul Dalam Bidang Ekonomi Dan Bisnis Yang Berkarakter Islami, Berwawasan Kebangsaan Dan Global Pada Tahun 2030”

### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan Pendidikan dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Terstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami Pada Tahun 2030.

---

<sup>104</sup> Ibid.

<sup>105</sup> Ibid.hlm 2

2. Menyelenggarakan Penelitian dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam yang Terstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami Pada Tahun 2030.
3. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Terstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami Pada Tahun 2030 di Asia Tenggara dan Asia 2030.
4. Membangun Kampus yang Refresentatif dengan Prasarana dan Sarana yang Bertaraf Internasional dan Relevan dengan Kebutuhan Pengembangan Tridarma.
5. Mengembangkan Pola Pendidikan Tinggi yang Modern, Sehat, dan Berkarakter dengan Basis Ict, Standar Internasional dan Berkarakter Islami
6. Mengembangkan Komunitas Akademik (*Academic Community*) yang Peduli dan Bertanggung Jawab Terhadap Terhadap Nilai dan Tradisi Keberagaman, Kebudayaan, dan Kecendikawanan.
7. Mengembangkan Jaringan Kerjasama Strategis dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis Pada Tingkat Nasional dan Internasional.<sup>106</sup>

**c. Tujuan**

1. Melahirkan Sarjana dan Magister dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam dengan hard skill maupun soft skill yang mumpuni yang memiliki keterampilan hidup, kompetensi keilmuan, dan berkarakter Islami

---

<sup>106</sup> Ibid,hal 3

- d. Menghasilkan karya-karya akademik dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islambertaraf internasional, yang terpublikasi dan mendapat pengakuan dari masyarakatkeilmuan nasional dan internasional.
2. Menciptakan program-program pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian dalambidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan implikasi terhadap perbaikan kesejahteraan masyarakat.
3. Terwujudnya sebuah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sehat, berkualitas, dan mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTAK
4. Terciptanya pola pelayanan pendidikan tinggi dalam bidang ekonomi dan bisnis yang modern, sehat, dan berkualitas, dengan basis ICT, standar internasional, dan lingkungan Islami.
5. Terbentuknya komunitas akademik (academic community) yang peduli dan bertanggung jawab terhadap pemberdayaan ekonomi yang sarat dengan nilai dan tradisi keberagaman, kebudayaan, dan kecendekiawanan.
6. Terjalannya jaringan kerjasama strategis dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam pada tingkat nasional dan internasional untuk mendorong peningkatan mutu kegiatanTri Dharma dan daya saing lulusan.<sup>107</sup>

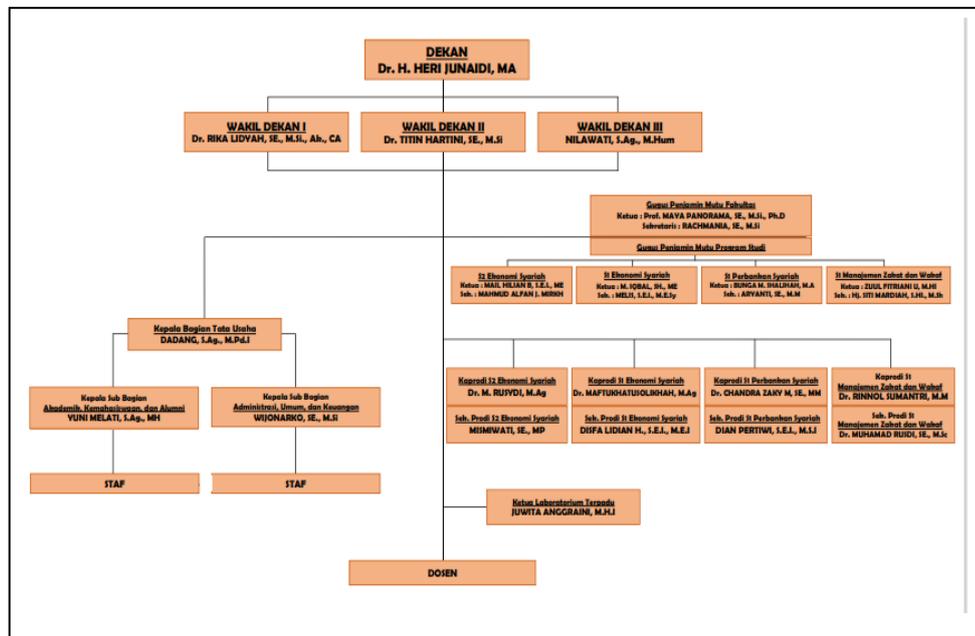
---

<sup>107</sup> Ibid, hlm 4

### 3. Struktur organisasi FEBI UIN Raden Fatah Palembang

Bagan 4.1

Struktur organisasi febi



Sumber : Pedoman Akademik Program Sarjan

### 4. Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019

Mahasiswa prodi S1 Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang masih duduk di bangku kuliah dan aktif dalam studi menjadi populasi penelitian ini karena telah memperoleh pengetahuan yang cukup, baik dari segi pengajaran dikelas, dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan pekerjaan. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 274 mahasiswa.

#### B. Karakteristik Responden

Pada karakteristik responden ini terkait dengan identitas responden yaitu jenis kelamin, jurusan/prodi dan pengguna teknologi keuangan. Penulis membuat dan menyebarkan kuesioner pada sejumlah responden yang merupakan para

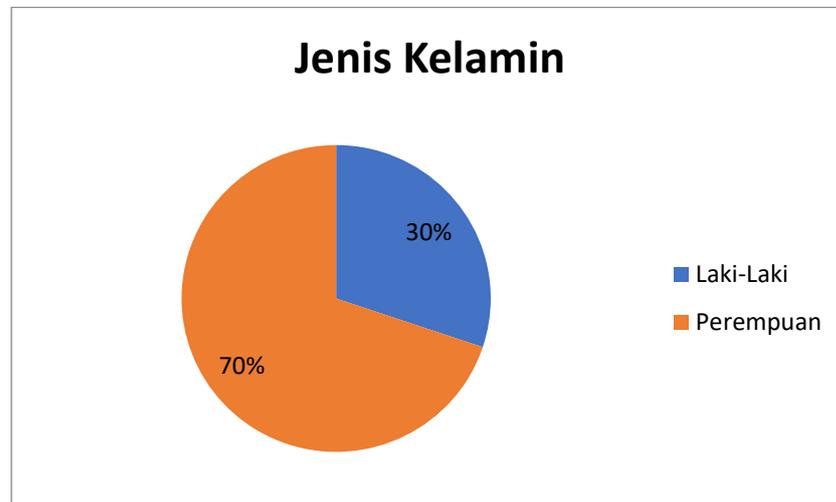
mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019. Berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada 73 responden.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sesuai dengan ukuran sampel telah ditentukan sebanyak 73 responden, maka data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Grafik 4.1

Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Data primer diolah 2023

Pada grafik 4.1 diketahui jumlah responden berjumlah 73 orang responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 orang atau sebesar 30% dan perempuan 51 orang atau sebesar 70%.

Berikut ini jawaban responden berdasarkan jenis kelamin berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan dalam penelitian ini.

## **2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan/Prodi**

Mahasiswa prodi S1 Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang masih duduk di bangku kuliah dan aktif dalam penelitian ini karena telah memperoleh pengetahuan yang cukup, baik dari segi pengajaran dikelas, dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan pekerjaan sehingga akan lebih mudah dalam memahami.

### **C. Uji Instrumen Penelitian**

#### **1. Uji Validitas**

Pada uji validitas ini yaitu dengan membandingkan nilai dari  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dicari menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dalam menemukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: dengan uji dua sisi dan nilai  $N$  (jumlah subjek) dikurang 2 ( $df = N - 2$ ), berarti  $df = 71$ . Dengan tingkat signifikansi 0,05 didapat pada  $r_{tabel}$  validitas menggunakan jumlah responden sebesar 73 responden ( $n = 73$ ) didapat  $r_{tabel} = 0,235$ . Jika  $r_{hitung}$  (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan dikatakan valid. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan dalam Tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji validitas literasi keuangan syariah (X1)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>keterangan</b>
Pertanyaan 1	0.528	0.235	Valid
Pertanyaan 2	0.731	0.235	Valid
Pertanyaan 3	0.669	0.235	Valid
Pertanyaan 4	0.667	0.235	Valid
Pertanyaan 5	0.716	0.235	Valid
Pertanyaan 6	0.651	0.235	Valid
Pertanyaan 7	0.597	0.235	Valid
Pertanyaan 8	0.324	0.235	Valid

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil dari perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.235) dan bernilai positif sehingga pertanyaan dari variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji validasi teknologi keuangan (X2)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>keterangan</b>
Pertanyaan 1	0.723	0.235	Valid
Pertanyaan 2	0.799	0.235	Valid
Pertanyaan 3	0.685	0.235	Valid
Pertanyaan 4	0.762	0.235	Valid
Pertanyaan 5	0.734	0.235	Valid
Pertanyaan 6	0.666	0.235	Valid
Pertanyaan 7	0.704	0.235	Valid
Pertanyaan 8	0.643	0.235	Valid

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil dari perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.235) dan bernilai positif sehingga pertanyaan dari variabel teknologi keuangan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji validasi inklusi keuangan syariah (Y)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>rhitung</b>	<b>rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pertanyaan 1	0.708	0.235	Valid
Pertanyaan 2	0.625	0.235	Valid
Pertanyaan 3	0.688	0.235	Valid
Pertanyaan 4	0.611	0.235	Valid
Pertanyaan 5	0.761	0.235	Valid
Pertanyaan 6	0.741	0.235	Valid
Pertanyaan 7	0.701	0.235	Valid
Pertanyaan 8	0.814	0.235	Valid
Pertanyaan 9	0.724	0.235	Valid

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil dari perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.235) dan bernilai positif sehingga pertanyaan dari variabel inklusi keuangan syariah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dari suatu alat ukur yang digunakan yaitu *alpha cronbach* suatu alat ukur dapat dinyatakan reliabel apabila *alpha cronbach* lebih besar dari 0.60.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Nilai Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi keuangan syariah	0.763	0.60	Reliabel
<i>Financial technology</i>	0.862	0.60	Reliabel
Inklusi keuangan syariah	0.875	0.60	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2023

Dapat dilihat dari tabel 4.4 diatas bahwa setiap variabel memiliki croncach's alpha  $> 0.06$ . hal ini berarti variabel literasi keuangan syariah, teknologi keuangan dan inklusi keuangan syariah dapat dikatakan reliable.

#### **A. Hasil Analisi Data**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian menggunakan metode Kolmogorov smirnov (k-z). residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0.05$

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov***

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01609925
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.054
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data primer diolah 2023

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa pengujian *kolmogrov smirnov* bernilai signifikansi ( *Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0.187 lebih besar dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji adakah kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas atau tidak dalam model regresi yang terbentuk.

Uji multikolinier dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VI[']

F (*Variance Inflation Factor*) Apabila nilai dari  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinieritas Dengan Tolerance Dan VIF**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.673	5.141		2.854	.006		
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	.294	.139	.244	2.112	.038	.806	1.240
	Financial Technology (X2)	.416	.141	.340	2.942	.004	.806	1.240

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan Syariah (Y)

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai VIF variabel literasi keuangan syariah -variabel X1 (1.240) dan X2(1.240) hal iniberarti nilai VIF Vaariabel X1 dan X2 < 10.00 dan nilai *torlerance* > 0.10. dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai VIF variabel literasi keuangan syariah (X1) dan variabel teknologi keuangan (X2) adalah 1.240 < 10 dan nilai tolerance value 0.806 > 0.1 maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke yang lainnya. Metode yang dipakai adalah metode glajser dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Apabila nilai sig >0.05maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Tabel 4.7**  
**Uji heterikedastisitas dengan glejser**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.983	3.001		-.994	.324
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	.134	.081	.214	1.656	.102
	Financial Technology (X2)	.021	.082	.032	.249	.804

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber : data primer diolah 2023

Dari uji heterokedastisitas pada tabel 4.7 diatas dengan menggunakan metode glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan syariah (X1) 0.102 dan variabel teknologi keuangan (X2) 0.804 yang berarti nilai signifikansi dari kedua variabel  $> 0,05$ . Hal ini dapat diketahui bahwa terjadi heterokedastistas pada kedua variabel bebas.

#### **d. Uji linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki linier atau tidak secara signifikan. Untuk mengetahui linieritas menggunakan uji *test of linearity* dengan taraf signifikansi 5%, sehingga jika nilai signifikansi *linearty* lebih besar dari 0.05 maka data tersebut linier, begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4.8****Hasil Uji Linearitas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Inklusi Keuangan Syariah (Y) * Literasi Keuangan Syariah (X1)	Between Groups	(Combined)	208.718	10	20.872	1.955	.054
		Linearity	134.720	1	134.720	12.618	.001
		Deviation from Linearity	73.998	9	8.222	.770	.644
	Within Groups		661.967	62	10.677		
	Total		870.685	72			

Sumber : data primer diolah 2023

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Inklusi Keuangan Syariah (Y) * Financial Technology (X2)	Between Groups	(Combined)	228.539	11	20.776	1.974	.047
		Linearity	173.989	1	173.989	16.528	.000
		Deviation from Linearity	54.550	10	5.455	.518	.871
	Within Groups		642.146	61	10.527		
	Total		870.685	72			

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan syariah (X1) 0.644 dan teknologi keuangan (X2) 0.871 menunjukkan bahwa nilai tersebut  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linier berganda menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan merupakan penelitian two-tail dengan signifikansi 0.05. Analisis regresi linear berganda merupakan penelitian pengujian yang dilakukan untuk mengetahui satu variabel terikat dapat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.673	5.141		2.854	.006
	Literasi keuangan syariah (X1)	.294	.139	.244	2.112	.038
	Financial Technology (X2)	.416	.141	.340	2.942	.004

a. Dependent Variable: Inklusi keuangan syariah (Y)

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9, nilai konstanta beserta koefisien regresi linear berganda dapat diketahui melalui persamaan linear berganda antara lain:

$$Y = 14.673 + 0,294 X_1 + 0,416 X_2 + e$$

### Keterangan :

Y = Inklusi Keuangan Syariah

$\beta_1$  = Literasi Keuangan Syariah

$\beta_2$  = Teknologi Keuangan

Melalui persamaan tersebut, kesimpulan yang didapat antara lain:

- a) Konstanta (a) senilai 14.673 maka terdapat variabel literasi keuangan syariah (X1) dan teknologi keuangan (X2) menjadi Inklusi Keuangan Syariah maka literasi keuangan syariah dan Teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah sebesar 14.673.
- b) Koefisien regresi bagi variabel literasi keuangan syariah (X1) yaitu 0.294 maka apabila literasi keuangan syariah (X1) dinaikan sementara variabel yang lainnya tetap mengakibatkan Inklusi Keuangan Syariah 0,294. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah berpengaruh pada mahasiswa perbankan syariah.
- c) Koefisien regresi bagi variabel teknologi keuangan (X2) yaitu 0,416 maka Teknologi keuangan (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 sementara variabel yang lain tetap, yang mengakibatkan inklusi keuangan syariah mengalami kenaikan 0,416. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah berpengaruh pada mahasiswa perbankan syariah.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Parsial (Uji T)**

Pengujian t dilakukan guna menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel independen (terikat). Pada penelitian yang dilakukan, uji t dipakai dalam mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah (X1) dan teknologi keuangan (X2) terhadap inklusi keuangan syariah pada

mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang secara terpisah. Guna melihat hasil uji t bisa dicermati dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.673	5.141		2.854	.006
	Literasi keuangan syariah (X1)	.294	.139	.244	2.112	.038
	Financial Technology (X2)	.416	.141	.340	2.942	.004

a. Dependent Variable: Inklusi keuangan syariah (Y)

Sumber : data primer diolah 2023

Dari hasil uji t pada tabel diatas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel dependen yaitu:

1. Pengaruh variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap inklusi keuangan syariah (Y).

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai dari thitung untuk pengaruh literasi keuangan syariah memiliki p-value sebesar  $0,038 < 0,05$  yang artinya signifikan, sedangkan nilai ttabel dapat dihitung pada tabel t-test dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $df = 70$  terdapat pada tabel sebesar 1.994 Thitung > t tabel (2.112 > 1.994 ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah berpengaruh literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah.

2. Pengaruh variabel Teknologi keuangan (X2) terhadap inklusi keuangan syariah (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai dari thitung untuk teknologi keuangan sebesar 0.004 sedangkan nilai tabel dapat dihitung pada tabel t-test dengan  $\alpha = 0,05$  dan df 70 didapat ttabel sebesar 1.994. variabel teknologi keuangan memiliki p-value  $0,004 < 0,05$  yang artinya signifikan, sedangkan thitung  $>$  ttabel ( $2,942 > 1.994$ ). dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh antara teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa berpengaruh antara teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah.

**2. Uji F (Simultan)**

Uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel pada taraf  $\alpha = 0.05$  sebuah data dikatakan berpengaruh signifikansi jika Fhitung  $>$  Ftabel atau probabilitas kesalahan kurang dari 5% ( $p < 0.05$ ).

**Tabel 4.11**  
**Hasil uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.711	2	107.856	11.527	.000 <sup>b</sup>
	Residual	654.974	70	9.357		
	Total	870.685	72			
a. Dependent Variable: Inklusi keuangan syariah (Y)						
b. Predictors: (Constant), Teknologi Keuangan (X2), Literasi keuangan syariah (X1)						

Sumber :data primer diolah 2023

Pada tabel uji F di atas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 11.527 > 3.09 Ftabel dengan angka signifikan (p value) 0.000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang.

### 3. Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji koefisien determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.498 <sup>a</sup>	.248	.226	3.05888	1.855
a. Predictors: (Constant), Teknologi keuangan (X2), Literasi keuangan syariah (X1)					
b. Dependent Variable: Inklusi keuangan syariah (Y)					

Sumber :data primer diolah 2023

Pada tabel uji regresi R square di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.248. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 24.8%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pada hasil analisis di atas, selanjutnya dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci dan jelas dari hasil penelitian

serta bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel terhadap variabel lainnya.

Berikut pembahasan masing-masing variabel:

**1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah.**

Hasil uji dari variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan inklusi keuangan syariah (Y) menunjukkan nilai thitung untuk pengaruh literasi keuangan syariah memiliki p-value sebesar  $0.038 < 0.05$  yang berarti signifikan, sedangkan nilai ttabel dapat dihitung pada tabel t-test dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $df = 70$  di dapat pada tabel sebesar 1.994 thitung  $>$  ttabel ( $2.112 > 1.994$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pegadaian syariah, berpengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan jasa pegadaian syariah.

Pada hasil pengujian yang sudah dilakukan terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah. Hal ini berarti apabila semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa maka mahasiswa akan lebih mampu memilih dan memanfaatkan produk/jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan, mampu melakukan perencanaan keuangan secara syariah dengan lebih baik, terhindar dari aktivitas investasi yang tidak jelas (investasi bodong), serta paham mengenai manfaat dan risiko dari produk dan jasa keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Salsabella, Octaviani and Handri, yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan” Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik

t menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan uji statistik f, semua variabel independen secara berpengaruh secara stimulan terhadap inklusi keuangan.<sup>108</sup>

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rijal & Indrarini 2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah” Berdasarkan penelitian yang dilakukan memiliki kesimpulan bahwa pengaruh antara literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah. Hal tersebut dikarenakan inklusi keuangan syariah merupakan otoritas dari pemerintah. Pemerintah yang mengatur terkait peraturan lembaga keuangan syariah. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya satu variabel yang di uji dalam variabel bebas. Dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya berdasarkan teori yang telah dikemukakan.<sup>109</sup>

Hal ini menunjukkan pengetahuan terkait dengan literasi keuangan dan terampil dalam pengelolaan keuangan individu karena sangat penting untuk kehidupan keseharian. Banyak pula masyarakat yang berani membuka usaha guna membantu ekonomi keluarganya dan banyak jenis usaha yang dibuka dalam berbagai bidang. Perilaku keuangan diperlukan untuk memperbaiki standar hidup, memperkecil risiko bencana keuangan, dapat berinvestasi secara optimal dan mengakumulasi kekayaan dalam jangka waktu tertentu. Perilaku keuangan yang

---

<sup>108</sup> Octaviani Salsabella and Handri, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan.” *Business and Management* volume 2, No. 1, tahun 2022, hal. : 703-711

<sup>109</sup> Rijal and Indrarini, *Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, vol. 5, p. .

baik harus memperhatikan kebiasaan mencatat anggaran pengeluaran setiap bulan, menentukan dan menetapkan tujuan serta tugas masing-masing keuangan, melakukan kegiatan keuangan sesuai dengan jumlah pendapatan, dan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan. Hasil ini mempunyai implikasi bahwa literasi keuangan yang baik sehingga harapannya masyarakat dapat membuat keputusan manajemen keuangan secara tepat untuk meningkatkan kinerja dan berhasilnya suatu usaha. Masyarakat diharapkan dapat mengimplementasikan penggunaan produk teknologi keuangan yang berada dibawah pengawasan OJK supaya terhindar dari penipuan yang sering terjadi.

## **2. Pengaruh teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang.**

Hasil uji pengaruh variabel teknologi keuangan ( $X_2$ ) terhadap inklusi keuangan syariah ( $Y$ ) Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai dari thitung untuk *Financial technology* sebesar 0.004 sedangkan nilai tabel dapat dihitung pada tabel t-test dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df 70$  didapat ttabel sebesar 1.994. variabel *financial technology* memiliki p-value  $0,004 < 0,05$  yang artinya signifikan, sedangkan thitung  $>$  ttabel ( $2,942 > 1.994$ ). dapat disimpulkan bahwa hipotesis berpengaruh teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa berpengaruh signifikan antara teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah.

Teknologi keuangan yang terbagi kedalam empat kategori yaitu *Peer-to-Peer Lending (P2P)*, *E-aggregator*, *Payment*, dan *Seattlement Clearing*, mempermudah mahasiswa untuk mengakses produk layanan jasa keuangan.

Karena, semakin meningkatnya teknologi keuangan khususnya di kalangan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 di UIN Raden Fatah Palembang akan meningkatkan inklusi keuangan melalui teknologi keuangan. Sejalan dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh kementerian koordinator bidang perekonomian republik indonesia yang menyebutkan bahwa teknologi keuangan menjadi peran penting untuk inklusi keuangan dalam pemulihan ekonomi nasional (PEN). Pemerintah menargetkan tingkat inklusi keuangan masyarakat 90% pada tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap inklusi keuangan pada masyarakat d.i.yogyakarta” yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan mempunyai pengaruh terhadap inklusi keuangan syariah. Untuk itu, hipotesis yang mengatakan bahwa teknologi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dapat diterima.<sup>110</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (P Wewengkang et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh penggunaan teknologi keuangan dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan di manado (Studi Kasus: Mahasiswa Febi Universitas Samratulangi)” Penelitian ini mengguakan metode kuantitatif dan metode Regresi Linear Berganda sebagai alat untuk menganalisis data. Besar sampel adalah 100 responden yang adalah mahasiswa FEBI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan,

---

<sup>110</sup> Rizki Miftahur Rohmah and Tri Gunarsih, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat D . I . Yogyakarta The Effect Of Financial Literature And Fintech On Financial Inclusion In The Community Of Yogyakarta” (2021): 219–226.

secara parsial, penggunaan teknologi keuangan dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inklusi keuangan.<sup>111</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan seseorang, maka akan semakin meningkatkan penggunaan, pemanfaatan serta pemahaman produk dan layanan jasa keuangan berbasis digital tentu saja hal ini dapat mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusif. Kehadiran produk keuangan berbasis teknologi yang disertai dengan pengetahuan yang baik akan mempermudah masyarakat khususnya mahasiswa dalam mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi serta mampu meningkatkan inklusi keuangan itu sendiri.

### **3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang.**

Hasil uji F di atas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar  $11.527 > 3.09$  Ftabel dengan angka signifikan ( $p$  value)  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel Literasi Keuangan Syariah dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salwa et al., 2022 yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan mahasiswa UINSU”. dalam penelitian ini dikatakan bahwa semakin

---

<sup>111</sup> Caeli B P Wewengkang, Maryam Mangantar, and Shinta J C Wangke, “The Effect of Financial Technology Use and Financial Literacy Towards Financial Inclusion in Manado (Case Study: Feb Students in Sam Ratulangi University Manado),” *Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 599–606.

banyak mahasiswa yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital maka akan mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusif. Di mana ketersediaan layanan keuangan akan semakin luas dan dapat menjangkau masyarakat yang sebelumnya kesulitan dalam mengakses produk dan layanan keuangan dan dengan adanya teknologi keuangan memberikan kemudahan dan efektivitas mahasiswa dalam mengelola keuangan serta minat mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan digital. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan didukung tingkat pengetahuan internet yang pesat, memunculkan layanan keuangan digital yang mempermudah masyarakat untuk mendapat layanan keuangan yang disebut teknologi keuangan.<sup>112</sup>

Hal ini menunjukkan jika masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa akan semakin meningkatkan inklusi keuangan syariah pada mahasiswa. Literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi inklusi keuangan syariah untuk menggunakan teknologi keuangan, karena jika semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang maka akan semakin baik pula teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah. Mahasiswa pun menyadari bahwa penggunaan teknologi keuangan dan inklusi keuangan syariah merupakan hal penting dalam memilih dan memanfaatkan produk layanan jasa keuangan dengan kebutuhan dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

---

<sup>112</sup>Salwa et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU.”. *JUMSI* 2, no. 4 (2022): 762–773.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seorang maka akan semakin baik dan meningkatkan inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang
2. Teknologi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jika terlaksananya teknologi keuangan pada mahasiswa maka inklusi keuangan syariah akan semakin meningkat.
3. Literasi keuangan syariah dan teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Raden Fatah Palembang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diperoleh maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan dalam literasi keuangan syariah pada mahasiswa agar dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah dapat bersinergi membentuk suatu program edukasi yang sistematis dan terukur bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan dan kecakapan digital mereka.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dapat mengembangkan model penelitian dengan memasukkan literasi digital sebagai variabel penelitian yang merupakan salah satu variabel penting pmebentuk inklusi keuangan digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahim, Siti Hafizah, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed. "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis." *International Journal of Economics and Financial Issues* 6 (2016): 32–35. <https://www.proquest.com/openview/0a97df030f1e7e869910c54e21fce2a9/1?pq-origsite=gscholar&cbl=816338>.
- Ainiyah, F, and I Yuliana. "Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 3 (2022): 1005–1018. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>.
- Aji Mardani, Dede, and Muhammad Abduh. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalaya ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Akademik 2017-2021)*, n.d. <https://doi.org/XXXX/XXX>.
- Akca, Nesrin, Seda Sönmez, Tolga Şener, and Candoğan Akca. "An Evaluation of the Effect of Financial Literacy Education on Financial Literacy among College Students." *International Journal of Humanities and Social Science* 8, no. 8 (2018).
- Bakhtiar, Fauzia, R Rusdi, and Andi Mulia. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening." *YUME: Journal of Managemeny* 5, no. 2 (2022): 588–603.
- Bhabha, Javed Iqbal, Shadiullah Khan, Qamar Afaq Qureshi, Abdul Naeem, and Irfanullah Khan. "Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries." *Journal of Finance and Accounting* 5, no. 13 (2014): 118–123.
- Covid-, Pandemi, and Ratnawaty Marginingsih. "Financial Technology ( Fintech ) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa" 8, no. 1 (2021).
- Destry, Dian Wulan Sari, Dheo Rimbano. "Produk Financial Technology Pada Mahasiswa Akuntansi Di Lubuklinggau" (2022): 852–859.
- Fitriah, Fitriah, and Wawan Ichwanudin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)* 4, no. 2 (2020): 94–108. <http://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v4i2.10332>.
- Hamzah, Amir. "Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 7, no. 2 (2019): 175–187.

- Hasanah, Uswatun, M Rusydi, Candra Zaky Maulana, Maftukhatushalikhah Maftukhatushalikhah, and Peny Cahaya Azwari. "Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) Pada Layanan Syariah LinkAja." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 10, no. 1 (2021): 93–107.
- Huston, Sandra J. "Measuring Financial Literacy." *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 296–316.
- Liska, Risa, Asep Machpudin, Muhammad Aqil Miftahul Huda Khaza, RTS Ratnawati, Besse Wediawati, Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi, Kota Jambi, and Bisnis Digital. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI)." *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 11, no. 04 (2022).
- Margaretha, Farah, and Siti May Sari. "Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 16, no. 2 (2015): 132–144.
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).
- Narastri, Maulidah. "Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 2, no. 2 (2020): 155–170.
- Nasution, Anriza Witi. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah" 7 (2019): 40–63.
- Octaviani Salsabella, and Handri. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan." *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 1 (January 27, 2022).
- P Wewengkang, Caeli B, Maryam Mangantar, and Shinta J C Wangke. "The Effect of Financial Technology Use and Financial Literacy Towards Financial Inclusion in Manado (Case Study: Feb Students in Sam Ratulangi University Manado)." *Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 599–606.
- Pinem, Dahlia, and Bernadin Dwi Mardiatmi. "Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 104.
- Rijal, M, and R Indrarini. *Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah*

*Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*. Vol. 5, 2022.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>.

Rohmah, Rizki Miftahur, and Tri Gunarsih. “pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap inklusi keuangan pada masyarakat d . I . Yogyakarta the effect of financial literature and fintech on financial inclusion in the community of yogyakarta” (2021): 219–226.

Salwa, Nisrina, Tri Inda, Fadhila Rahma, and Juliana Nasution. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU.” *JUMSI* 2, no. 4 (2022): 762–773.

Sari, Adinda Novita, and Achmad Kautsar. *DEMOGRAFI TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA*. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 8, n.d.

Studi Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji, Program FE, Yolanda Atika Safira, and Yulia Efni. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru).” *Jurnal Bahtera Inovasi* 3, no. 2 (2020).

Tristiarto, Yoko. “Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten” 5, no. 1 (2022): 190–200.

## LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN

1. Petunjuk Pengisian Kuisisioner
  - a. Mohon kesediaan teman-teman untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam kuisisioner ini.
  - b. Berilah tanda centang pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
  - c. Terdapat beberapa alternatif jawaban dengan skor untuk masing- masing pernyataan, yaitu

Pilih Jawaban	Keterangan
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

2. Identitas Responden
  1. Nama :
  2. Jenis kelamin :
  - A. Jurusan/prodi :
  4. Menggunakan financial technology :  
 Menggunakan  
 Tidak

Berdasarkan ini saya memohon dan kesedian saudara/I untuk mengisi kuisisioner penelitian ini, informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian anda saya ucapkan terimakasih

Daftar Pertanyaan:

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	SKS
<b>Financial Knowledge (Pengetahuan keuangan)</b>						
1	Saya memahami tentang pengetahuan keuangan secara umum					
2	Saya mengetahui tentang pengelolaan keuangan					
<b>Financial Behavior (Perilaku keuangan)</b>						
3	Saya aktif menggunakan produk keuangan syariah berbasis fintech					
4	saya mampu menghitung pemasukan dan mengendalikan pengeluaran dengan baik.					
5	saya mampu menyusun laporan keuangan membuat rencana alokasi anggaran					
<b>Financial Attitude (Sikap keuangan)</b>						
6	saya menggunakan uang dengan efektif dan efisiensi					
7	saya mengutamakan memnuhi kebutuhan yang diperlukan					
8	saya mempertimbangkan dengan baik dalam membeli kebutuhan.					

2. Variabel *Financial Technology* (X2)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	SKS
<b>Persepsi Manfaat</b>						
9	saya terbantu dengan adanya <i>Financial technology</i> dapat menghemat biaya dan waktu dalam proses transaksi					
10	Saya menggunakan <i>financial technology</i> untuk membantu menjalankan usaha dan meningkatkan efisiensi kerja.					
11	Saya menggunakan layanan fintech dalam menambah pengetahuan SDM dan akses informasi keuangan yang aman					
<b>Persepsi Kemudahan Penggunaan</b>						

12	Saya menggunakan fintech dapat dengan mudah diakses dalam berinteraksi dengan pemberian jasa keuangan					
13	Saya menggunakan fintech dapat membantu saya untuk menabung dan berinvestasi					
14	Saya menggunakan fintech dengan mudah dan cepat beradaptasi dengan kecanggihan layanan keuangan					
<b>Persepsi Resiko</b>						
15	Saya menggunakan layanan fintech aman dari penipuan					
16	Saya merasa aman dan nyaman menggunakan layanan fintech					

### 3. Variabel Inklusi Keuangan Syariah (Y)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	SKS
<b>Akses/ Ketersediaan</b>						
17	Saya mengetahui adanya lembaga keuangan yang dapat mempercepat transaksi					
18	Saya menggunakan internet mampu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi keuangan.					
19	Saya dapat menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan (bank atau lembaga pembiayaan)					
<b>Penggunaan</b>						
20	Saya telah menggunakan produk atau jasa keuangan.					
21	Saya menggunakan produk atau jasa keuangan yang efektif dan berkelanjutan mampu untuk mengembangkan potensi keuangan.					
<b>Kualitas</b>						
22	Saya mengetahui lembaga keuangan telah menjamin kualitas layanan dan perlindungan konsumen.					
23	Saya mengetahui Kualitas produk dan jasa keuangan memberikan kenyamanan dan menjangkau semua bentuk usaha					
<b>Kesejahteraan</b>						

24	Saya mendapat layanan jasa keuangan sangat membantu saya dalam menjalankan dan mengembangkan potensi					
25	Saya mendapat produk atau layanan yang disediakan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan kami.					

## LAMPIRAN

### Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah

NO	LITERASI KEUANGAN SYARIAH								JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	31
2	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	5	5	5	3	3	5	5	5	36
5	4	4	4	4	4	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	5	5	34
7	5	4	4	4	5	4	4	4	34
8	4	4	5	5	4	5	5	5	37
9	4	4	4	4	4	4	5	5	34
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	4	4	4	4	4	5	5	5	35
12	4	4	3	5	5	5	5	5	36
13	4	4	4	4	4	5	4	4	33
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	5	4	5	4	4	34
16	4	4	4	5	4	5	4	5	35
17	3	5	3	3	5	4	4	5	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	3	4	4	3	4	4	30
20	4	4	3	3	4	3	4	5	30
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	5	4	3	4	5	4	33
25	4	4	4	4	4	4	4	5	33
26	4	4	4	3	3	4	4	4	30
27	4	4	4	5	4	4	4	4	33
28	4	4	3	3	3	5	5	5	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	4	4	4	5	5	34
31	4	4	4	5	4	4	5	5	35
32	4	4	4	4	5	4	4	4	33
33	3	4	5	4	4	5	5	5	35
34	4	5	4	4	4	4	4	4	33

35	4	5	4	4	5	4	4	4	34
36	4	5	4	4	4	5	5	4	35
37	5	5	4	5	4	5	5	5	38
38	4	5	5	5	5	5	5	3	37
39	4	4	4	5	5	5	5	5	37
40	5	4	5	5	5	4	5	4	37
41	5	4	4	4	5	5	4	4	35
42	5	4	4	4	5	5	4	4	35
43	5	5	5	3	5	5	5	5	38
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	4	4	4	5	5	5	4	4	35
46	4	5	4	5	5	5	5	4	37
47	4	5	5	5	5	5	5	4	38
48	4	5	4	5	5	5	5	4	37
49	4	5	4	5	5	5	5	4	37
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	4	5	4	4	4	4	5	5	35
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	4	5	4	4	4	5	5	4	35
56	4	5	5	5	5	5	5	4	38
57	5	4	4	4	4	5	4	5	35
58	5	4	4	5	5	4	4	4	35
59	5	5	5	5	5	5	4	4	38
60	4	5	4	4	5	5	5	5	37
61	5	4	4	4	4	4	4	4	33
62	4	4	5	5	4	4	5	5	36
63	4	4	5	5	5	3	4	5	35
64	4	5	3	4	5	5	4	3	33
65	4	4	4	5	3	5	3	5	33
66	5	4	4	4	4	4	5	5	35
67	5	4	5	4	3	5	4	5	35
68	4	4	5	4	4	5	5	5	36
69	4	5	4	5	4	4	4	5	35
70	4	5	3	4	5	5	4	5	35
71	4	4	3	5	4	5	5	5	35
72	4	4	3	4	4	4	4	5	32
73	5	4	3	4	4	4	5	3	32

**Jawaban Responden Variabel *Financial Technology***

FINANCIAL TECHNOLOGY									
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	5	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	5	4	4	5	4	5	4	4	35
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	3	5	5	5	5	5	5	5	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	5	5	3	4	33
13	4	5	5	5	4	4	4	4	35
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	5	5	4	4	4	4	5	35
17	5	3	3	3	5	4	5	4	32
18	4	4	4	3	4	4	5	4	32
19	5	3	5	5	3	4	4	4	33
20	4	4	4	4	4	3	4	4	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	3	3	3	3	3	3	4	26
25	5	4	4	4	4	4	4	4	33
26	5	5	4	5	5	4	5	5	38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	5	4	4	4	4	4	4	4	33
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	4	4	5	5	5	5	5	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	5	4	4	4	5	4	34
33	4	4	5	5	5	5	5	4	37
34	5	5	5	5	4	3	4	4	35
35	4	4	4	5	4	5	4	4	34

36	4	4	4	4	4	4	5	4	33
37	4	4	5	5	4	5	5	4	36
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	4	4	4	37
40	4	4	5	5	5	4	4	4	35
41	5	5	5	4	4	4	5	5	37
42	5	5	4	4	4	5	5	5	37
43	5	4	5	4	5	4	5	4	36
44	5	5	5	4	4	5	5	5	38
45	4	5	4	5	5	5	4	4	36
46	4	4	4	5	5	5	4	4	35
47	4	4	5	4	4	4	4	4	33
48	5	5	5	4	4	4	5	5	37
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	5	4	33
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	4	4	4	4	5	4	33
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	5	4	5	4	5	4	5	4	36
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	5	5	4	4	5	5	5	5	38
61	5	5	5	4	4	4	4	4	35
62	4	5	4	5	5	6	5	5	39
63	4	5	5	4	4	4	4	4	34
64	3	5	3	5	3	5	5	5	34
65	4	4	4	4	5	5	5	5	36
66	5	4	3	5	4	5	5	5	36
67	5	4	4	5	5	5	5	4	37
68	4	5	4	4	4	5	5	5	36
69	5	4	5	5	4	5	4	5	37
70	5	5	4	5	5	5	4	3	36
71	3	4	4	4	4	5	5	4	33
72	4	4	4	4	5	3	4	5	33
73	5	5	4	4	4	4	4	5	35

### Jawaban Responden Inklusi Keuangan Syariah

NO	INKLUSI KEUANGAN SYARIAH (Y)									TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
7	3	4	5	4	5	4	4	4	4	37
8	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
12	4	4	5	4	4	4	4	3	4	36
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
17	4	4	3	3	3	4	4	3	3	31
18	5	4	3	4	5	4	3	4	5	37
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37
21	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	4	5	3	4	4	4	4	4	4	36
25	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	5	3	5	4	5	5	5	5	42
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	5	5	4	5	3	4	4	5	39
31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	4	5	3	4	4	4	4	4	4	36
34	4	4	4	5	4	4	4	4	3	36
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
40	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
41	5	4	5	5	4	4	5	5	4	41
42	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
46	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40
47	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
48	4	5	5	4	5	4	5	5	4	41
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
63	5	4	4	3	4	5	5	5	5	40
64	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
67	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
68	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
69	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
70	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
71	5	4	4	4	4	4	5	5	3	38
72	4	5	5	4	5	5	3	5	5	41
73	4	5	5	3	5	5	4	4	3	38

## LAMPIRAN 4

### UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

#### UJI VALIDITAS

##### A. Literasi keuangan syariah

Correlations										
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	Total_x1
X1_1	Pearson Correlation	1	.357*	.485**	.156	.355**	.187	.096	.019	.528**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.188	.002	.112	.418	.871	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1_2	Pearson Correlation	.357**	1	.370**	.381**	.566**	.460**	.376*	.053	.731**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.001	.000	.000	.001	.656	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1_3	Pearson Correlation	.485**	.370*	1	.370**	.368**	.260*	.201	.121	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.001	.026	.089	.308	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1_4	Pearson Correlation	.156	.381*	.370**	1	.518**	.339**	.289*	.104	.667**
	Sig. (2-tailed)	.188	.001	.001		.000	.003	.013	.382	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1_5	Pearson Correlation	.355**	.566*	.368**	.518**	1	.358**	.320*	-.076	.716**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000		.002	.006	.520	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1_6	Pearson Correlation	.187	.460*	.260*	.339**	.358**	1	.465*	.173	.651**
	Sig. (2-tailed)	.112	.000	.026	.003	.002		.000	.143	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1_7	Pearson Correlation	.096	.376*	.201	.289*	.320**	.465**	1	.283*	.597**
	Sig. (2-tailed)	.418	.001	.089	.013	.006	.000		.015	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73

X1_8	Pearson Correlation	.019	.053	.121	.104	-.076	.173	.283*	1	.324**
	Sig. (2-tailed)	.871	.656	.308	.382	.520	.143	.015		.005
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Total_x1	Pearson Correlation	.528**	.731*	.669**	.667**	.716**	.651**	.597*	.324**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

## B. Financial technology

Correlations										
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	Total_x2
X2_1	Pearson Correlation	1	.577*	.538**	.444**	.530**	.229	.373*	.365**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.051	.001	.001	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2_2	Pearson Correlation	.577**	1	.586**	.566**	.407**	.438**	.486*	.533**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2_3	Pearson Correlation	.538**	.586*	1	.433**	.457**	.213	.361*	.296*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.071	.002	.011	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2_4	Pearson Correlation	.444**	.566*	.433**	1	.604**	.601**	.377*	.310**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.008	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2_5	Pearson Correlation	.530**	.407*	.457**	.604**	1	.442**	.401*	.295*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.011	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2_6	Pearson Correlation	.229	.438*	.213	.601**	.442**	1	.515*	.373**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.071	.000	.000		.000	.001	.000

	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2_7	Pearson Correlation	.373**	.486*	.361**	.377**	.401**	.515**	1	.635**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.001	.000	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2_8	Pearson Correlation	.365**	.533*	.296*	.310**	.295*	.373**	.635*	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.011	.008	.011	.001	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Total_x2	Pearson Correlation	.723**	.799*	.685**	.762**	.734**	.666**	.709*	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

#### A. Inklusi keuangan syaria

Correlations											
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.420*	.331**	.288*	.434**	.481**	.617**	.534**	.460**	.708*
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y2	Pearson Correlation	.420**	1	.266*	.417**	.455**	.297*	.343**	.439**	.415**	.625*
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.000	.000	.011	.003	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y3	Pearson Correlation	.331**	.266*	1	.322**	.580**	.526**	.391**	.492**	.388**	.688*
	Sig. (2-tailed)	.004	.023		.005	.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y4	Pearson Correlation	.288*	.417*	.322**	1	.444**	.324**	.309**	.411**	.364**	.611*
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.005		.000	.005	.008	.000	.002	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

Y5	Pearson Correlation	.434**	.455*	.580**	.444**	1	.511**	.357**	.511**	.560**	.761*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y6	Pearson Correlation	.481**	.297*	.526**	.324**	.511**	1	.502**	.607**	.452**	.741*
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.005	.000		.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y7	Pearson Correlation	.617**	.343*	.391**	.309**	.357**	.502**	1	.607**	.382**	.701*
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.008	.002	.000		.000	.001	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y8	Pearson Correlation	.534**	.439*	.492**	.411**	.511**	.607**	.607**	1	.596**	.814*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y9	Pearson Correlation	.460**	.415*	.388**	.364**	.560**	.452**	.382**	.596**	1	.724*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.001	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Total_Y	Pearson Correlation	.708**	.625*	.688**	.611**	.761**	.741**	.701**	.814**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

## UJI REALIBITAS

### A. Literasi Keuangan Syariah

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	73	98.6
	Excluded <sup>a</sup>	1	1.4
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	8

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	30.2192	7.729	.390	.750
X1_2	30.2466	6.744	.610	.711
X1_3	30.4247	6.720	.502	.731
X1_4	30.2329	6.848	.514	.728
X1_5	30.2877	6.597	.573	.716
X1_6	30.0411	7.151	.518	.729
X1_7	29.9863	7.458	.465	.739
X1_8	30.0137	8.291	.137	.789

**B. Financial technology**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	73	98.6
	Excluded <sup>a</sup>	1	1.4
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	8

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	29.7808	7.812	.604	.847
X2_2	29.7808	7.868	.723	.833
X2_3	29.8219	8.176	.570	.850
X2_4	29.8219	7.982	.674	.838
X2_5	29.7808	7.924	.629	.843
X2_6	29.7123	8.180	.541	.854
X2_7	29.7397	8.306	.615	.845
X2_8	29.7534	8.633	.542	.853

### C. Inklusi keuangan syariah

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	73	98.6
	Excluded <sup>a</sup>	1	1.4
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	9

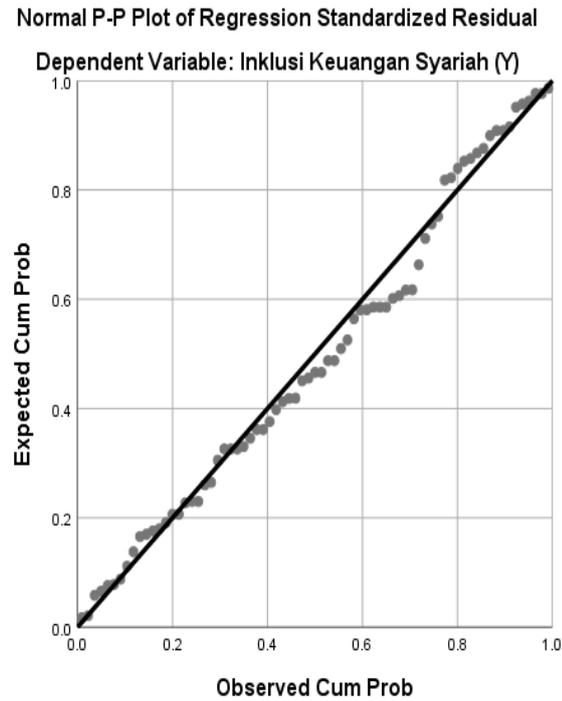
<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	34.8630	9.787	.620	.861
Y2	34.6986	10.158	.525	.869
Y3	34.8630	9.509	.574	.866
Y4	34.7945	9.999	.493	.872
Y5	34.7671	9.598	.686	.855
Y6	34.8356	9.528	.654	.858
Y7	34.8767	9.832	.612	.861
Y8	34.8219	9.343	.750	.849
Y9	34.9041	9.588	.633	.859

### Hasil Uji Reliabilitas

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Nilai Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi keuangan syariah	0.657	0.60	Reliabel
<i>Financial technology</i>	0.713	0.60	Reliabel
Inklusi keuangan syariah	0.756	0.60	Reliabel

## UJI ASUMSI KLASIK

### A. Uji Normalitas



<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01609925
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.054
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### B. Uji multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.673	5.141		2.854	.006		
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	.294	.139	.244	2.112	.038	.806	1.240
	Financial Technology (X2)	.416	.141	.340	2.942	.004	.806	1.240

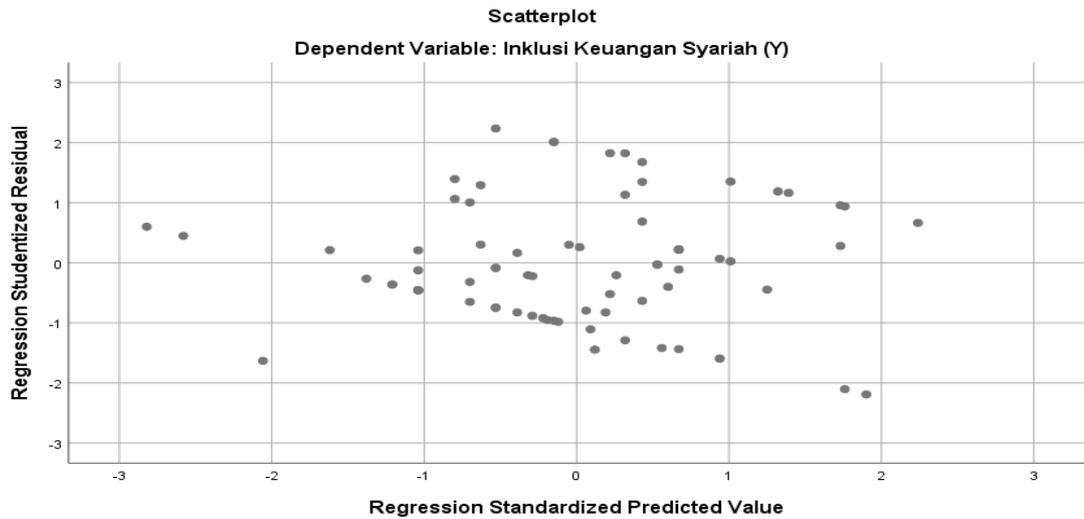
a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan Syariah (Y)

### C. Uji heterokedastisitas

#### Uji heterikedastisitas dengan glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.983	3.001		-.994	.324
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	.134	.081	.214	1.656	.102
	Financial Technology (X2)	.021	.082	.032	.249	.804

a. Dependent Variable: abs\_res



#### D. Uji linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Inklusi Keuangan Syariah (Y) * Literasi Keuangan Syariah (X1)	Between Groups	(Combined)	208.718	10	20.872	1.955	.054
		Linearity	134.720	1	134.720	12.618	.001
		Deviation from Linearity	73.998	9	8.222	.770	.644
	Within Groups		661.967	62	10.677		
	Total		870.685	72			

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Inklusi Keuangan Syariah (Y) * Financial Technology (X2)	Between Groups	(Combined)	228.539	11	20.776	1.974	.047
		Linearity	173.989	1	173.989	16.528	.000
		Deviation from Linearity	54.550	10	5.455	.518	.871
	Within Groups		642.146	61	10.527		
	Total		870.685	72			

## ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.673	5.141		2.854	.006
	Literasi keuangan syariah (X1)	.294	.139	.244	2.112	.038
	Financial Technology (X2)	.416	.141	.340	2.942	.004
a. Dependent Variable: Inklusi keuangan syariah (Y)						

## UJI HIPOTESIS

### E. Uji t ( parsial)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.673	5.141		2.854	.006
	Literasi keuangan syariah (X1)	.294	.139	.244	2.112	.038
	Financial Technology (X2)	.416	.141	.340	2.942	.004

a. Dependent Variable: Inklusi keuangan syariah (Y)

### F. Uji f (simultan)

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.711	2	107.856	11.527	.000 <sup>b</sup>
	Residual	654.974	70	9.357		
	Total	870.685	72			

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X2), Literasi Keuangan Syariah (X1)

### G. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 <sup>a</sup>	.248	.226	3.05888

a. Predictors: (Constant), Financial Technology (X2), Literasi Keuangan Syariah (X1)

b. Dependent Variable: Inklusi Keuangan Syariah (Y)

## BIODATA PENULIS

Nama : Anjeli Apriani  
Nim : 1920603077  
Tempat, Tanggal Lahir : Ulak-Jermun, 07 November 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Tanjung menang, kec.Kayuagung. Kab. OKI  
No. Telepon : 087897378485  
E-mail : [Anjeliapriani01@gmail.com](mailto:Anjeliapriani01@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :



1. Paud Taman Firdaus Ulak-Jermun
2. SD Negeri 1 Ulak- Jermun
3. MTs Subulussalam
4. MAN Insan Cendekia OKI
5. S1 Perbankan Syariah